

Kanwil transmigrasi

28 03

03.32.PR.04. III



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1997 / 1998

DISPERPUSIP JATIM

KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN TRANSMIGRASI DAN PEMUKIMAN PERAMBAH HUTAN
PROPINSI JAWA TIMUR

JL. BENDULMERISI 2 TELP. 8439816 - 8439934 TELEX 33158 FAX (031) 8439934
SURABAYA - 60244

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI DAN PEMUKIMAN PERAMBAH HUTAN RI
KEPALA KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
Jln. Bendul Merisi No. 2 Telp.(031) 84399816-8439934 Telex: 33158 Fax: (031) 8439934
SURABAYA - 60244

Surabaya, 23 April 1998.

Nomor : 27.PR.04.21.1998
Perihal : Laporan Akhir Tahun
Anggaran 1997/1998

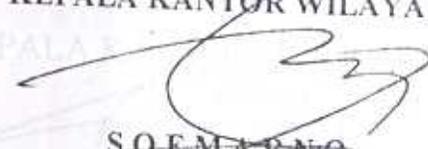
Kepada :
Yth. Bapak Menteri Transmigrasi dan PPH RI
di
JAKARTA

Bersama ini kami sampaikan laporan Akhir Tahun Anggaran 1997/1998 Kantor Wilayah Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur untuk memenuhi :

1. Keputusan Menteri Transmigrasi dan PPH RI No. 36 Tahun 1995 tentang Sistem Pelaporan Pelaksanaan Program dan Anggaran di lingkungan Kantor Wilayah Departemen transmigrasi dan PPH.
2. Surat Sekjen Dep. Transmigrasi dan PPH No. B.440/SJ/1996 tanggal 19 April 1996 tentang Laporan Akhir Tahun Anggaran Kantor Wilayah Departemen dan Kandep.

Demikian kiranya untuk menjadi periksa.

KEPALA KANTOR WILAYAH


SOEMARNO
NIP. 160 009 034

Tembusan Kepada Yth.:

01. Sekjen Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
02. Irjen Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
03. Dirjen Binmastrans Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
04. Dirjen RAHPAT Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
05. Dirjen Pemukiman Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
06. Gubernur KDH Tk.I Jawa Timur di SURABAYA;
08. Kakanwil Dep. Trans dan PPH Daerah Asal;
09. Kakanwil Dep. Trans dan PPH Daerah Transmigrasi;
10. Sekditjen Binmastrans Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
11. Sekditjen Rahpat Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
12. Direktur dilingkungan Ditjen RAHPAT.
13. Kepala Biro Perencanaan Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
14. Kepala Pusbinlatrans Dep. Trans dan PPH di JAKARTA
15. Irwil Dep. Trans dan PPH di JAKARTA;
16. Kadit Sospol Prop. Jatim di SURABAYA;
17. Ketua Bappeda Tk.I Jatim di SURABAYA;
18. Kepala Biro Bina Pemerintah Umum Kantor Gubernur Tk.I Jawa Timur di SURABAYA;
19. Kabag, Kabidang dan Kabalatrans pada Kanwil Dep. Trans dan PPH Prop. Jawa Timur.
20. Kepala Kantor Dep. Trans dan PPH Kab/Kodya se Jatim.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

URUTAN

BALAMAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rakhmad dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Akhir Tahun Anggaran 1997/1998 Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur telah tersusun dengan harapan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas kegiatan penyelenggaraan transmigrasi.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam materi dan penyusunan masih terdapat kekurangan utamanya redaksionalnya, sehingga diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan laporan ini dapat disusun dan terlaksana dengan baik kami menyampaikan terimakasih.

DISPERPUSDA JAWA TIMUR

KEPALA KANTOR WILAYAH


SOEMARNO

NIP. 160 009 034

DAFTAR ISI

URAIAN	HALAMAN
* KATA PENGANTAR	i.
* DAFTAR ISI	ii.
* DAFTAR TABEL	iii.
* DAFTAR LAMPIRAN	iv.
* RINGKASAN	v.
BAB I. PENDAHULUAN	1.
A. LATAR BELAKANG	1.
B. TUJUAN DAN SASARAN	4.
C. RUANG LINGKUP	4.
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 1997/1998	5.
A. BIDANG PENYUSUNAN RENCANA & PROGRAM	5.
B. BIDANG PENGERAHAN	8.
C. BIDANG PENYIAPAN CALON TRANSMIGRAN	17.
D. BIDANG PEMINDAHAN	20.
E. BALAI LATIHAN TRANSMIGRASI	27.
BAB III. DUKUNGAN ADMINISTRASI	29.
A. SUB.BAG. KEPEGAWAIAN	29.
B. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	35.
C. KEUANGAN	37.
D. KETATA USAHAAN	40.
E. PEMBINAAN KORPRI	46.
F. PEMBINAAN DHARMA WANITA	48.
G. PEMBINAAN KOPERASI	52.
BAB IV. PERMASALAH DAN UPAYA PEMECAHANNYA.	56.
A. PERMASALAH.	56.
B. UPAYA PEMECAHAN.	59.
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62.
A. KESIMPULAN	62.
B. SARAN	63.
BAB VI. P E N U T U P	64.

DAFTAR - TABEL

NO.	U R A I A N	HAL.
1.	Jumlah Petugas dan Kegiatan Kunjungan PSM	9
2.	Realisasi Pemindahan Calon Transmigran per-Pola Usaha	20
3.	Realisasi Pemindahan Calon Transmigran berdasarkan klasifikasi Pendidikan	21
4.	Jumlah Transmigran Transit yang diberangkatkan lewat Jawa Timur	21
5.	Kegiatan Rehabilitasi Asrama Transito Dati II & I di Jawa Timur T.A. 1997/1998	23
6.	Sarana penunjang untuk penyempurnaan ruangan asrama transito	23
7.	Jenis Sarana Angkutan yang digunakan di T.A. 1997/1998	23
8.	Pemberian Penghargaan dari Presiden RI. berupa Satya Jencana	31
9.	Nama Pegawai yang memperoleh Penghargaan dari Menteri Transmigrasi dan PPH RI	32
10.	Nama - nama PSM dan Posyantrans yang memperoleh Penghargaan Teladan	32
11.	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat dalam tahun anggaran 1997/1998	33

DAFTAR - LAMPIRAN

NOMOR	U R A I A N
1.	Program Pengerahan dan Pemindahan Transmigran Asal Jawa Timur ke Propinsi Daerah Penempatan Tahun 1997/1998.
2.	Program Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigran dari Jawa Timur menurut Pola Usaha Tahun 1997/1998.
3.	Daftar kemampuan Pengerahan Calon Transmigran di Jawa Timur tahun Anggaran 1997/1998 dirinci per Dali II.
4.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Umum Lahan Kering (TULK) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) posisi s/d bulan Maret 1998.
5.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Umum Perkebunan (TUBUN) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) posisi s/d bulan Maret 1998.
6.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Umum Lahan Basah (TULB) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) posisi s/d bulan Maret 1998.
7.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Umum Pengembangan Lahan Gambut (PLG) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) posisi bulan Maret 1998.
8.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi PIR-Trans/Sus dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi s/d bulan Maret 1998.
9.	Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Hutan Tanaman Industri (HTI) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/ UPT) posisi s/d Bulan Maret 1998.

10. Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Nelayan/Tambak dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi s/d Bulan Maret 1998.
11. Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi PIR Ternak dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi s/d Bulan Maret 1998.
12. Target dan realisasi Pemindahan dan Penempatan Transbangdep dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/ UPT) posisi Bulan Maret 1998.
13. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Kering (TULK) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
14. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Basah (TULB) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
15. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum Perkebunan (TUBUN) dirinci per Dati II Daerah Asal Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
16. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum PLG dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
17. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Petrans/Sus dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
18. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Hutan Tanaman Industri (HTI) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.

19. Target dan realisasi Pengerahan Transmigrasi Nelayan/-Tambak dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
20. Target dan realisasi Pengerahan Transmigran Transbangdep dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
21. Target dan realisasi Pengerahan Transmigran Ternak dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan Tahun Anggaran 1997/1998.
22. Realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Swakarsa Mandiri dirinci per Dati II dan Daerah Penempatan.
23. Realisasi Pemindahan dan Penempatan Transmigran (TU/TSB) dari Jawa Timur berdasarkan Daerah Prioritas Tahun 1997/1998 posisi s/d bulan Maret 1998.
24. Daftar Rekapitulasi per Dati II dan Jenis Transmigrasi se Jawa Timur posisi s/d bulan Maret 1998.
25. Jenis sarana penyuluhan yang telah didistribusikan ke Dati II sesuai dengan jenis dan jumlah dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
26. Rekapitulasi kegiatan publikasi dalam menunjang penerangan/-penyuluhan dirinci per jenis kegiatan dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
27. Rekapitulasi kegiatan Anjangsana ke UPT/Propinsi dirinci per bulan dan petugas/Instansi dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
28. Jumlah petugas PSM, PTP2T dan Posyantrans sesuai dengan jumlah Keca/desa binaan dan volume kunjungan dirinci per Dati II dan jenis penerangan.

29. Rekapitulasi jenis bantuan alat kesenian dari Pemda Tk.I Jawa Timur untuk warga transmigran di UPT/Prop. Tahun Anggaran 1997/1998.
30. Kemampuan Pengerahan/Pemindahan Calon transmigran sesuai SPP yang diterima/terbit per Pola Usaha dalam Tahun Anggaran 1997/1998 dirinci per Dati II.
31. Calon Transmigran Da'i yang telah mendaftar lulus/tidak lulus seleksi dan telah dididik serta diberangkatkan sesuai dengan Propinsi Daerah Tujuan.
32. Volume kegiatan Bimbingan Mental Catrans di Dati I/Kanwil dirinci per Dati II.
33. Rekapitulasi Pengerahan dan Pemindahan Catrans Tahun Anggaran 1997/1998 sesuai jenis pendidikan.
34. Realisasi pemindahan transmigran asal Jawa Timur dan Transit sesuai jenis angkutan di daerah tujuan (Propinsi) dirinci per jenis angkutan.
35. Jumlah Catrans yang Transit dari Propinsi lain dalam Tahun Anggaran 1997/1998 dirinci per Propinsi Daerah Asal.
36. Posisi Penampungan Catrans di Asrama Transito Induk Dati I/Embarkasi Surabaya dan Kertosono Tahun Anggaran 1997/1998.
37. Daya Tampung Asrama Transito di Jawa Timur dirinci per Dati II dalam bulan dan jumlah Catrans yang ditampung dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
38. Jenis sarana angkutan catrans yang dipakai/digunakan dalam Tahun Anggaran 1997/1998 dirinci per jenis Angkutan dan bulan.

39. Daftar Stock Opname peralatan/perbekalan transmigran Asal Jawa Timur sesuai Propinsi Daerah Penerima dirinci perjenis barang posisi s/d 31 Maret 1998.
40. Jumlah Catrans yang menderita sakit Asal Jawa Timur dan Transmigran Transit dari Propinsi lain dirinci per jenis penyakit dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
41. Daftar Stock Opname peralatan/perbekalan dan obat-obatan Catrans dirinci per jenis barang posisi s/d 31 Maret 1998.
42. Jumlah petugas pengawal rombongan Transmigran Asal Jatim dalam Tahun Anggaran 1997/1998 dirinci per daerah/Propinsi tujuan dan Asal Instansi.
43. Rehabilitasi Asrama Transito Transmigrasi Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998.
44. Data fisik Astro dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur pada enam tahun berjalan yang memperoleh Rehabilitasi posisi 31 Maret 1998.
45. Daftar peralatan Computer Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur.
46. Daftar sisa stock barang perlengkapan Transmigran di Gudang Kanwil Dep. Trans dan PPH Prop. Jawa Timur per 31 Maret 1998.
47. Daftar Kendaraan bermotor Kanwil Dep. Trans dan PPH Prop. Jawa Timur.
48. Kekuatan pegawai dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur posisi 31 Maret 1998.

49. Jumlah pegawai yang telah mengikuti Ujian Dinas pada Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur dalam Tahun Anggaran 1997/1998.
50. Jumlah pegawai yang telah mengikuti Kursus/Diklat pada Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dalam Tahun Anggaran 1997/1998 sesuai jenis per Kandep.
51. Rekapitulasi rincian usulan kenaikan pangkat pegawai dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dalam Tahun Anggaran 1997/1998 per pangkat.
52. Mutasi pegawai dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998.
53. Pegawai Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur yang meninggal dunia dalam tahun 1997.
54. Nomenklatur Jabatan pada Balakans Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998.
55. DIP Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di wilayah Surabaya sesuai tolok ukur (MAK) dan realisasi SPM s/d bulan Maret 1998.
56. DIP Bagian Proyek Pelatihan Transmigran dari Jawa Timur sesuai tolok ukur (MAK) dan realisasi SPM s/d bulan Maret 1998.
57. DIP Bagian Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di wilayah Jember sesuai tolok ukur (MAK) dan realisasi SPM s/d bulan Maret 1998.
58. DIP Bagian Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di wilayah Madiun sesuai tolok ukur (MAK) dan realisasi SPM s/d bulan Maret 1998.

NOMOR

U R A I A N

59. Rekapitulasi Laporan Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Rutin [LPKAR] Bulan Maret 1998.
60. Laporan Penerimaan dan Penempatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non Tax) Tahun 1997/1998.
61. Pengadaan barang dan jasa melalui Pelelangan dan Pemilihan Langsung pada Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Surabaya Tahun Anggaran 1997/1998.
62. Pengadaan barang dan jasa melalui Pelelangan dan Pemilihan Langsung pada Bagian Proyek Pelatihan Balatrans Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998.
63. Pengadaan barang dan jasa melalui Pelelangan dan Pemilihan Langsung pada Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Wilayah Madiun Tahun Anggaran 1997/1998.

R e s u m e.

RINGKASAN

Kegiatan pengerahan dan pemindahan transmigrasi dari Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998 memperoleh target sebanyak 12.217 KK (TU/TSB = 8.300 KK, TSM = 3.917 KK) ini berarti meningkat 1,22% bila dibandingkan tahun lalu (1996/1997 = 10.050 KK).

SPP yang terbit sebanyak 8.370 KK dapat direalisasi pemberangkatannya 8.275 KK = 26.259 jiwa atau 99,70% dari target 8.300 KK sehingga masih dijumpai sisa SPP sebanyak 95 KK. Dari sisa SPP dimaksud sebagian untuk mengisi target Jawa Tengah, DIYogyakarta dan Jawa Barat sebanyak 70 KK antara lain :

- 40 KK ke UPT Lamunti/Kalimantan Barat.
- 4 KK ke UPT Stengkol/Irja.
- 12 KK ke UPT Sengi/Irja.
- 11 KK ke UPT Waren Botawa/Irja.
- 3 KK untuk mengisi target APPDT di Sarimbuah/Kalimantan Tengah.

Sehingga dengan demikian sisa SPP/target 1997/1998 sebanyak 25 KK. Realisasi pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) sebanyak 5.062 KK = 13.122 jiwa atau 117,77% dari target 3.917 KK. Jumlah tersebut sebagian besar merupakan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) non program sebanyak 3.503 KK, sedangkan Transmigrasi Swakarsa Mandiri terprogram sebanyak 1.559 KK. Selanjutnya dukungan anggaran dalam rangka penyelenggaraan transmigrasi diperoleh anggaran dari APBN baik Rutin maupun Pembangunan, dan bantuan anggaran dari APBD.

Pagu DIP dan DIK anggaran tersebut diatas termasuk realisasinya adalah sebagai berikut :

Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara.

- ⊗ Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur pelaksanaan :
 - Pagu DIP sebesar = Rp. 19.509.411.000,- :
 - Realisasi SPM sebesar = Rp. 19.082.424.339,-
 - Sisa Anggaran sebesar = Rp. 426.986.661,-

⊗ Anggaran Rutin di lingkungan Kantor Wilayah :

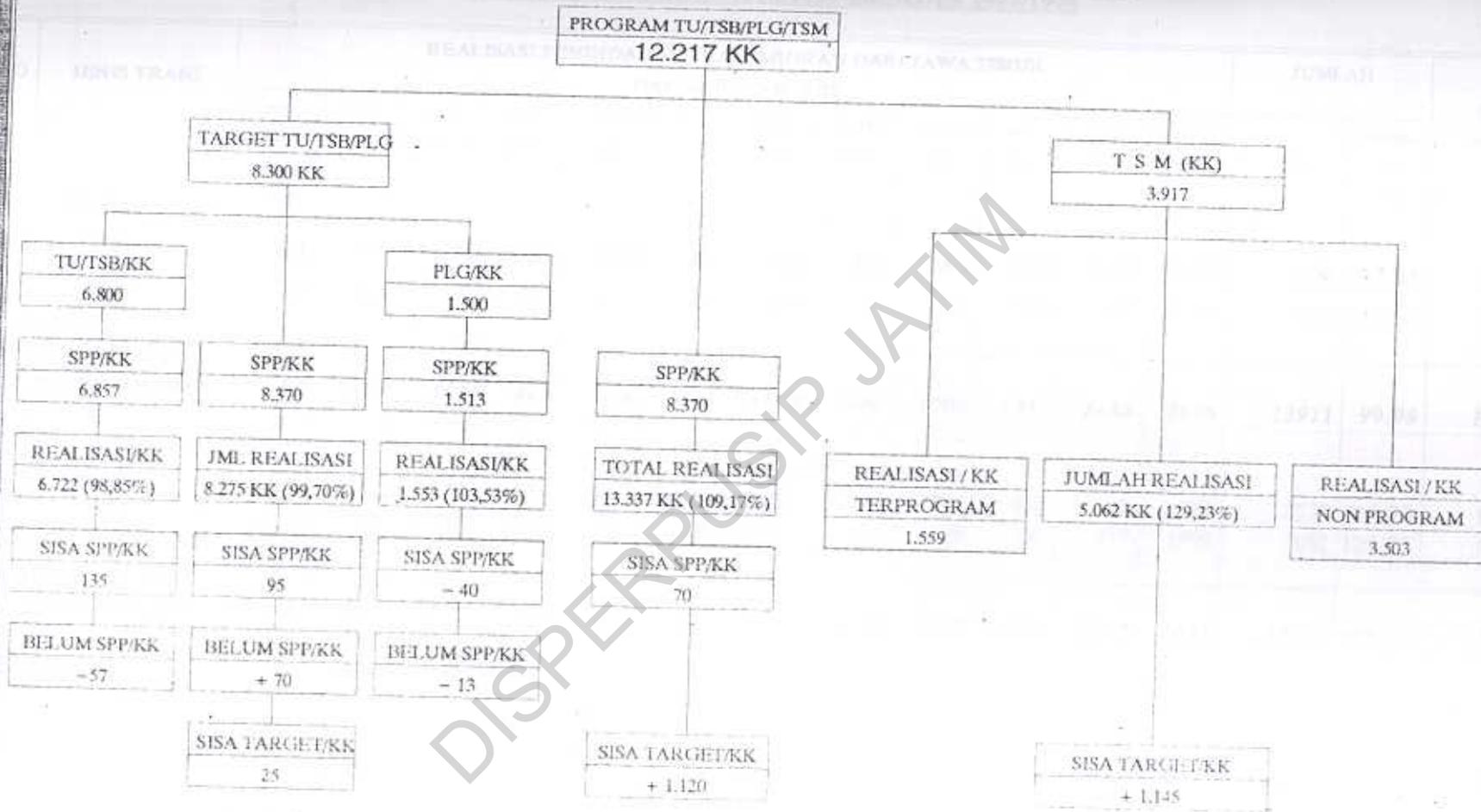
- Pagu DIK sebesar = Rp. 8.174.013.125,-
- Realisasi SPM sebesar = Rp. 7.856.000.378,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 318.012.747,-

⊗ Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah :

- Pagu DIP sebesar = Rp. 473.730.360,-
- Realisasi SPM sebesar = Rp. 472.120.810,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 1.609.550,-

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi fisik dan keuangan dijumpai keseimbangan (anggaran berimbang).

**TARGET DAN REALISASI PEMINDAHAN TRANSMIGRAN (TU/TSB DAN TSM)
DARI JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 1997/1998**



**PERSANDINGAN DATA REALISASI PEMINDAHAN
DAN PENEMPATAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 1996/1997 DENGAN 1997/1998**

NO	JENIS TRANS	REALISASI PENINDAHAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR DALAM BULAN (KK)												JUMLAH		PRO GRAM
		APRIL KK	MES KK	JUNI KK	JULI KK	AGUS. KK	SEPT KK	OKTB. KK	NOPE. KK	DESB. KK	JAN. KK	PEBR. -KK	MARET KK	KK	PROSEN %	
1 2	TH.1996/1997 TU/TSB	14	555	394	207	390	978	1255	868	984	832	1045	1364	8886	92.91	9564
	TSM	0	214	59	235	238	338	363	581	722	525	439	1311			
JML KOMULATIF TU/TSB DAN TSM		14	769	453	442	628	1316	1618	1449	1706	1357	1484	2675	13911	99.98	13914
1 2	TH.1997/1998 TU/TSB	0	157	628	535	487	506	920	1377	1103	858	742	962	8275	99.70	8300
	TSM	0	58	294	237	465	385	605	513	549	396	517	1070			
JML KOMULATIF TU/TSB DAN TSM		0	215	922	772	952	864	1525	1890	1652	1254	1259	2032	13337	109.17	12217

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah Jawa Timur sektor pembangunan transmigrasi berperan sebagai penunjang pembangunan daerah terutama pembangunan daerah di bidang kependudukan. Dalam kenyataannya di lapangan masih dihadapi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kependudukan, dimana tingkat kepadatannya cukup tinggi, penanganan belum sepenuhnya dapat diatasi dengan perluasan kesempatan kerja dan berusaha serta melalui program pemerintah lainnya yaitu Keluarga Berencana.

Propinsi Jawa Timur dalam tahun 1996 telah mencapai jumlah penduduk sebanyak 32.938.261 jiwa, sedangkan daya dukung ekonominya hanya 22 juta jiwa, sehingga terdapat kelebihan penduduk sebanyak 10.938.261 jiwa. Jumlah penduduk tersebut diatas akan terus meningkat menjadi 37 juta jiwa tahun 2000.

Bobod kebijaksanaan pembangunan Transmigrasi dalam Pelita VI lebih ditekankan pada aspek pembangunan daerah, mengingat pembangunan sub sektor transmigrasi mengalami pergeseran menjadi sub sektor pembangunan daerah dan transmigrasi.

Pelaksanaan pembangunan transmigrasi di Jawa Timur bertumpu pada kebijaksanaan Pembangunan Transmigrasi dalam Pelita VI Daerah dan Nasional yang menfokuskan pada masalah pengentasan kemiskinan antara lain dengan upaya memberikan prioritas utama kepada penduduk untuk mengikuti program transmigrasi dan peningkatan pelaksanaan gerakan masyarakat melalui program Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM).

Sejalan dengan kebijaksanaan pembangunan Pelita VI daerah Jawa Timur dan Pelita VI Nasional maka kebijaksanaan pembangunan transmigrasi diarahkan atau di tekankan pada daerah prioritas pengerahan dan lebih ditekankan lagi pada sasaran kantong-kantong masyarakat miskin pada kelompok masyarakat petani gurem, dengan kepemilikan

lahan kurang dari 0,25 ha, buruh tani, nelayan miskin, perambah hutan, pencari kerja/pengangguran.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dalam rangka menunjang pembangunan daerah maka peranan pembangunan transmigrasi di Jawa Timur memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis yaitu dalam rangka mendukung penyelesaian permasalahan kependudukan.

Pemindahan transmigran dari Jawa Timur sejak Pra Pelita s/d tahun 1996/1997 mencapai 633.327 KK = 1.841.016 jiwa, kontribusinya dalam pembangunan daerah cukup menonjol sehingga dapat mengurangi beban pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Perkembangan pemindahan transmigran dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (tahun 1994/1995 s/d 1996/1997) cenderung terus meningkat jumlah targetnya, dengan realisasi pemindahan rata-rata 98% pertahun dengan sisa target yang selalu menurun (1994/1995 = 270 KK, 1995/1996 = 16 KK, 1996/1997 = 3 KK).

Pelaksanaan program pengerahan dan pemindahan transmigran Tahun 1997/1998 dalam perkembangannya mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh permasalahan nasional yaitu masalah kekeringan yang diakibatkan oleh kemarau panjang, kebakaran hutan dan pertikaian antar suku di Propinsi Kalimantan Barat. Permasalahan tersebut diatas berdampak langsung terhadap pengiriman calon transmigran dari Jawa Timur khususnya untuk lokasi-lokasi transmigrasi Propinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat yang selama ini masih banyak diminati oleh masyarakat calon transmigran, sehingga untuk sementara dengan adanya permasalahan dimaksud terjadi penangguhan pengiriman calon transmigran ke UPT-UPT di Propinsi tersebut diatas.

Alokasi target pemindahan transmigran beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan dimaksud cenderung berkurang atau menurun. Target awal pemindahan calon transmigran TU/TSB sebanyak 11.150 KK sedangkan target setelah mengalami perubahan terakhir TU/TSB sebanyak 8.300 KK Sehingga terjadi penurunan target dalam kurun waktu 4 bulan sebanyak 2.850 KK atau 25,56%. Perubahan alokasi terget tersebut diatas banyak didominasi pada pola transmigrasi Pengembangan Lahan Gambut sejuta hektar di Kalimantan Tengah yaitu

dari 3.000 KK menjadi 1.500 KK atau 50% dan program Transmigrasi Swakarsa Mandiri dari target 7.670 KK menjadi 3.917 KK atau 51,06%.

Hal tersebut diatas tentunya mengurangi beban tugas Jawa Timur untuk menyelesaikan pencapaian target, namun oleh karena tersendat-sendat SPP dan tidak adanya kepastian Informasi Kesiapan Lokasi (IKL) maka mengakibatkan ketidak pastian pula terhadap pemindahan calon transmigran.

Realisasi pemindahan transmigran tahun 1997/1998 sebanyak 8.275 KK = 26.260 jiwa (TU/TSB) dari target 8.300 KK atau 99,70%. Realisasi tersebut apabila dibandingkan dengan realisasi pemindahan tahun 1996/1997 mengalami peningkatan 1,07% (tahun 1996/1997 92,91%).

Realisasi pemindahan transmigran swakarsa mandiri (TSM) sebanyak 5.062 KK = 12.122 jiwa atau 129,23% dari target 3.917 KK, sehingga melampaui target yang ada sebanyak 23,23%.

Sedangkan realisasi pemindahan transmigran TU/TSB dan TSM tahun 1997/1998 sebanyak 13.337 KK = 39.381 jiwa atau 109,17% dari target 12.217 KK.

Guna menunjang penyelenggaraan transmigrasi tersebut diatas diperoleh dukungan anggaran sebanyak Rp.19.509.411.000,- (termasuk anggaran pelatihan) dengan perincian sebagai berikut :

- Wilayah Surabaya	Rp.14.338.497.000,-
- Wilayah Jember	Rp. 1.290.571.000,-
- Wilayah Madiun	Rp. 1.268.517.000,-
- Balai Latihan	Rp. 2.595.754.000,-

Dari dukungan anggaran tersebut diatas telah direalisasikan SPM s/d bulan Maret sebanyak Rp. 19.082.424.339,- sehingga masih dijumpai sisa Rp. 426.986.661,- diantaranya sisa anggaran tersebut diatas meliputi: pengembangan Simtrans, Bangunan dan Gedung, Pemindahan dan Seleksi, Biaya pengiriman dan Penempatan. Adapun apabila dibandingkan antara realisasi fisik dan keuangan, maka masih dijumpai prinsip anggaran berimbang.

Selanjutnya dukungan anggaran rutin tahun 1997/1998 untuk sebanyak Rp. 8.174.013.125,- dengan realisasi SPM sebanyak Rp. 7.856.000.378,- sisa SPM sebanyak Rp. 318.012.747,-.

Sedangkan dukungan anggaran pelengkap dari Pemerintah Daerah Dati I dalam rangka kegiatan-kegiatan tertentu dapat diperoleh sebesar Rp. 473.730.360,- dan dapat direalisasi Rp. 472.120.810,- sisa sebesar Rp. 1.609.550,-.

B. TUJUAN DAN SASARAN :

1. Tujuan.

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan proses penyelenggaraan transmigrasi dari Jawa Timur Tahun 1997/1998.
- b. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang timbul dalam tahun 1997/1998.

2. Sasaran.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya laporan tahunan tahun 1997/1998 yang dapat memberikan gambaran maksimal penyelenggaraan transmigrasi di Jawa Timur tahun 1997/1998 dengan tujuan akhir guna:

- a. Bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas baik rutin maupun pembangunan dalam tahun 1997/1998.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam rangka pengambilan langkah kebijaksanaan guna penyempurnaan, perencanaan dan program dimasa mendatang.

C. Ruang Lingkup.

Cakupan laporan ini adalah meliputi semua kegiatan yang menyangkut beban tugas dan tanggungjawab Eselon III ditingkat Kantor Wilayah baik kegiatan rutin maupun pembangunan beserta permasalahan-permasalahan yang timbul, dan kegiatan-kegiatan lainnya diluar kedinasan yaitu Koperasi, Korpri dan Dharma Wanita.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUN ANGGARAN 1997/1998

Perencanaan dan program adalah sebagai tahapan awal dalam penyelenggaraan transmigrasi dimana perencanaan adalah merupakan suatu proses penjabaran dari kebijaksanaan dan strategi serta tujuan yang dinyatakan secara eksplisit dan komunikatif sehingga setiap personal dan bagian dari organisasi akan melaksanakan suatu kegiatan sebagai suatu kesatuan dalam mencapai tujuan.

Sedangkan program adalah merupakan penjabaran dari kebijaksanaan yang telah ditetapkan berdasarkan tugas yang telah diatur dalam ketentuan undang-undang yang berlaku sebagai perwujudan lebih lanjut dari rencana dan secara umum telah ditetapkan pula sasaran kebutuhan pembiayaan serta batasan waktu

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur berdasarkan program kerja tahun 1997/1998 yang telah ditetapkan berupaya menjabarkannya dengan menginterograsikan dengan program pembangunan daerah.

A. PENYUSUNAN RENCANA DAN PROGRAM.

Program pembangunan transmigrasi Propinsi Jawa Timur tahun 1997/1998 merupakan tahun kelima Pelita VI yang merupakan tahapan pembangunan lima tahun dalam rangka menjelang era tinggal landas. Pelaksanaan pembangunan transmigrasi tahun 1997/1998 bertumpu pada kebijaksanaan pembangunan Repelita VI daerah, Repelita Nasional dan kebijaksanaan-kebijaksanaan Departemen Transmigrasi dan PPH tahun 1997/1998.

Tertumpu pada kebijaksanaan-kebijaksanaan tersebut diatas maka pembangunan transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur diarahkan pada :

1. Langkah Kebijakan.

- a. Meningkatkan koordinasi lintas sektor antara unit kerja, antara Kanwil dan Dati II serta antara daerah asal dengan daerah transmigrasi.
- b. Memantapkan pelaksanaan program kerja, pengawasan dan pengendalian program.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada calon transmigran meliputi pelayanan kesehatan permukiman, serta bimbingan mental.
- d. Meningkatkan pelaksanaan penerangan dengan harapan dapat diperoleh calon transmigran yang berkualitas dan sanggup ditempatkan dimana saja.
- e. Meningkatkan / menyempurnakan mekanisme pendaftaran dan seleksi terhadap calon transmigran dengan sasaran dapat dipenuhinya persyaratan baik administrasi fisik dan mental serta memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dan pengembangan lokasi transmigrasi.
- f. Mengalokasikan target pengerahan kesetiap daerah tingkat II sesuai dengan tingkat kemampuan/animo calon transmigran berdasarkan sasaran prioritas pengerahan.

2. Sasaran Fisik.

Dalam tahun anggaran 1997/1998 target pengerahan dan pemindahan transmigran dari Jawa Timur mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sebanyak 8.300 KK. Sasaran pembangunan transmigrasi yang diselaraskan dengan sasaran pembangunan daerah dalam rangka memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembangunan daerah guna memecahkan masalah kependudukan, pengentasan kemiskinan maka sasaran pengerahan calon transmigran diarahkan pada daerah prioritas pengerahan yaitu :

- Daerah Padat Penduduk
- Daerah sekitar Kawasan Hutan Lindung.
- Daerah Rawan Bencana Alam banjir.
- Daerah Kritis Tandus.
- Daerah Proyek Pembangunan.
- Daerah Aliran Sungai.
- Daerah Pantai Padat Tangkap.
- Daerah Urban.

Dan kelompok sasaran atau target area yang meliputi kelompok masyarakat yang masih belum beruntung atau dibawah garis kemiskinan seperti buruh tani, buruh kasar, petani gurem dan lain sebagainya.

3. Kegiatan Bidang Rencana dan Program.

1. Menyusun program kerja Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur baik kegiatan program rutin maupun pembangunan.
2. Melaksanakan rapat koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi [KOPTRANS] dengan Instansi lintas sektor tingkat I Jawa Timur dan pengendalian pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi dengan instansi lintas sektor di Dati II.
 - a. Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi [KOPTRANS] lintas sektoral di Dati I dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.
 - b. Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi di Dati II dilaksanakan oleh seluruh Kandep Dati II masing-masing sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun.
3. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Simtrans Tingkat II dilingkungan Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur tahun 1997/1998 sebanyak 2 (dua) kali antara lain bertempat di Kandep Transmigrasi dan PPH Kabupaten Banyuwangi dan di Kandep Transmigrasi dan PPH Kab/Kodya Madiun.

Dalam rangka koordinasi dimaksud utamanya dibahas permasalahan yang timbul yang merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan Sistem Informasi dan Management Transmigrasi. Hasil akhir rapat Koordinasi Simtrans telah diputuskan beberapa kesepakatan sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan operasional Sistem Informasi dan Management Transmigrasi untuk terus dikembangkan keterampilan Sumber Daya Manusia [SDM] melalui On the Job training.

- b. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara maksimal yang berupa perangkat komputer.
 - c. Menyelesaikan dan melaporkan secara berkala laporan-laporan yang tertuang dalam Kep.Men.No.36 tahun 1995 dan SE Sekjen No. 06 tahun 1996.
 - d. Menyederhanakan bentuk-bentuk format laporan lainnya yang materinya sama dan data bersumber pada salah satu sumber data yaitu pada Seksi Dafsi Tingkat II.
4. Menyelenggarakan Rapat Konsultasi teknis dengan Kandep transmigrasi dan PPH Dati II se Jawa Timur dalam rangka pemantapan dan pengendalian program tahun anggaran 1997/1998 sebanyak 1 kali bertempat di Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur/Surabaya.

B. PENGERAHAN.

Dalam pelaksanaan pengarahan calon transmigran di Jawa Timur dilakukan secara terpadu dengan melibatkan supra struktur yaitu Pemerintah Daerah dan Dinas/Instansi terkait dan infra struktur yaitu tokoh masyarakat, lembaga sosial kemasyarakatan, mass media baik elektronik maupun media massa dan organisasi-organisasi kepemudaan.

Sasaran program pengarahan transmigran di Jawa Timur tahun 1997/1998 adalah sebanyak 12.217 KK yang terdiri dari TU/TSB = 8.300 KK, TSM = 3.917 KK. Sedangkan guna memperoleh pilihan calon transmigran yang berkualitas maka sasaran penyuluhan sekarang-kurangunya 36.650 KK dengan dasar pemikiran bahwa 3 KK warga yang berminat diyakini 1/KK diantaranya akan berangkat transmigrasi.

Pelaksanaan operasional pengarahan diarahkan untuk tersedianya calon transmigran dalam jumlah dan kuantitas yang cukup serta diarahkan pada peningkatan pemahaman, sikap dan perilaku masyarakat yang menjadi sasaran untuk mendukung dan mensukseskan program transmigrasi. Penyebaran informasi ketransmigrasian tidak semata-mata ditujukan pada kelompok sasaran secara langsung, namun juga melalui pendekatan multimedia. Secara garis besar kegiatan operasional pengarahan di Jawa Timur tahun 1997/1998 ditujukan untuk :

- a. Mengembangkan citra positif program transmigrasi agar masyarakat mengetahui arti pentingnya dan tidak memandang transmigrasi identik dengan masyarakat yang susah, orang miskin, gelandangan/pengemis serta kelompok marginal yang lain.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Kedepan transmigrasi bukan beban tugas serta tanggungjawab aparat transmigrasi, namun program transmigrasi menjadi tanggungjawab seluruh lapisan masyarakat.
- c. Menumbuh kembangkan, minat masyarakat bertransmigrasi.

Secara rinci dapat diuraikan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyuluhan/Penerangan.

Kegiatan penyuluhan/penerangan terhadap calon transmigran mempunyai peranan yang sangat strategis dalam rangka mengarahkan masyarakat untuk memahami, mendalami dan pada gilirannya mereka minat untuk bertransmigrasi melalui, tahapan penerangan sebagai berikut :

- Penerangan Umum.
- Penerangan Motivasi.
- Penerangan Pembinaan.
- Penerangan Pemantapan.
- Penerangan Khusus.

Petugas operasional/penyuluhan dilakukan oleh pejabat fungsional PSM, PTP2T dan Posyantrans. Adapun jumlah petugas dan kegiatan kunjungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1

No.	JABATAN	JUMLAH [orang]	JUMLAH KUNJUNGAN
1.	PSM	234	12.607
2.	PTP2T	779	2.644
3.	Posyantrans	750	2.738
	Jumlah	1.763	17.979

Kalau dilihat tabel tersebut diatas maka rata-rata petugas fungsional sebanyak 1.763 orang dimaksud dalam 1 tahun melakukan kunjungan \pm

sebanyak 10 kali.

Dukungan sarana operasional khususnya PSM adalah sebagai berikut:

Sarana mobilitas :

- Mobil unit = 4 buah.
- Sepeda motor = 88 buah.

Audio Visual kondisi Baik :

- Tape Recorder = 30 buah.
- Camera Video = 10 buah.
- Camera Film 16 mm = 6 buah.
- Foto Tustel = 31 buah.

Audio Video Player kondisi baik :

- Proyektor film 16 mm = 5 buah.
- Video Player = 17 buah.
- Slide Multivision = 1 buah.
- Proyektor slide = 1 buah.
- Televisi = 35 buah.

Audio Sistem kondisi baik :

- Wirelles = 53 buah.
- Sound System = 44 buah.
- Megaphon = 20 buah.

Sarana Penunjang kondisi baik :

- Generator = 18 buah.
- Screen Standart 16 mm = 6 buah.

Adapun kegiatan menyangkut penyuluhan dalam tahun 1997/1998 sebagai berikut:

1. Memanfaatkan transmigran berhasil/transmigran teladan tahun 1997 untuk mengadakan penyuluhan di desa asal/Kabupaten masing-masing bersama aparat Departemen Transmigrasi dan PPH.
 - 1.1. Ir. **DAKO SUPRAYITNO**, asal dari Kabupaten Malang penempatan tahun 1994/1995 Trans PIR di UPT Merlung VIII/Jambi.

- 1.2. *SAMSU*, asal desa dari Kabupaten Magetan, penempatan tahun 1994/1995 Trans PIR di UPT Buton/Kalimantan.
- 1.3. *S U A D I*, asal dari Kabupaten Bojonegoro, penempatan tahun 1994/1995, trans TU Upt. Tanjung Dewa/Kalimantan Selatan.
- 1.4. *MISKUN* asal Kabupaten Malang, penempatan tahun 1995/1996, trans HTI Upt Sungai Amar/Kalimantan Timur.
- 1.5. *Drs. BAMBANG SUPARNI*, asal Kabupaten Banyuwangi trans. TU Upt Salupangkang II/Sulawesi Selatan.

2. Menyelenggarakan pagelaran kesenian rakyat dengan materi informasi ketransmigrasian dengan menampilkan musik dangdut, kentrung, lawak Kirun Cs yang diselenggarakan dalam waktu dan tempat yang berbeda dapat direkrut pengunjung sebanyak \pm 6.000 orang.
3. Melaksanakan penyuluhan dengan menggunakan mobil unit pemutaran film dokumenter, seni dokumenter dan film hiburan. Untuk wilayah Surabaya dilaksanakan untuk memenuhi sasaran penyuluhan di 18 Kandep sebanyak 220 lokasi., sedangkan selebihnya dilaksanakan oleh mobil unit di Madiun, Jember masing-masing untuk memenuhi 6 Kandep Dati II.
4. Menyelenggarakan kampanye gemar merantau tanggal 22 Maret 1997 bertempat di desa Kalipare Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Pelaksanaannya bekerjasama dengan Pemda Tingkat II Kabupaten Malang dan DPD II AMPI Kabupaten Malang. Kegiatan gemar merantau tersebut dihadiri oleh Bupati KDH Tingkat II Malang, Kakanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur serta staf ahli Bidang Partisipasi Masyarakat.
5. Dalam rangka meningkatkan peranan tenaga PSM yang lebih efektif maka telah diikuti sertakan dalam Diklat fungsional di Surabaya sebanyak 60 orang selama \pm 21 hari tanggal 21 Juli s/d 19 Agustus 1997 selain itu juga mengirim 11 orang PSM untuk mengikuti Diklat yang sama di Mataram-NTB. Dengan demikian dari 234 pejabat fungsional PSM 198 diantaranya telah mengikuti Diklat PSM, sedangkan selebihnya sebanyak 36 orang lainnya direncanakan tahun 1998/1999.

6. Disamping itu secara periodik tenaga pnggerak swadaya masyarakat [PSM] juga dilakukan bimbingan teknis [BINTEK] oleh pejabat tingkat I bekerjasama dengan Sekretariat PSM dengan harapan untuk penyamaan persepsi pengertian-pengertian ketrasmigrasian dan penyampaian metode-metode baru dalam rangka penanganan penyuluhan.

Kegiatan bimbingan teknis [BINTEK] dilaksanakan di 3 (tiga) tempat yang diikuti oleh 30 Kandep. Pelaksanaan BINTEK dimaksud bekerjasama dengan Dit, Bina Program dan Dit. PENMOT Ditjen RAHPAT. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

- a. Tanggal : 23 – 24 Juni 1997
Tempat : Hotel Sanur Sarangan MAGETAN.
Peserta :- Para Kepala Seksi.
- PSM dari 6 Kandep ; Madiun; Ponorogo; Pacitan; Magetan; Ngawi; Trenggalek.
- b. Tanggal : 25 – 26 Juni 1997.
Tempat : Taman Candra Wilwatikta Pandaan. PASURUAN.
Peserta :- Para Kandep.
- Para Kepala Seksi dan PSM dari 18 Kandep; Surabaya, Sumenep, Sampang, Pamekasan, Bangkalan, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Kediri Blitar, Tulungagung, Malang dan Pasuruan.
- c. Tanggal : 27 – 28 Juni 1997.
Tempat : Hotel Anugrah Bondowoso.
Peserta : Para Kepala Seksi dan PSM dari 6 Kandep yaitu: Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Probolinggo.

b. Publikasi.

Mempublikasikan bidang ketrasmigrasian kepada masyarakat luas dirintis dan dibina dalam rangka perolehan calon transmigran yang mengenal memahami dan berminat serta berkualitas. Kegiatan publikasi tersebut diatas dilakukan dengan berbagai cara antara lain diantaranya

melalui mass media baik elektronik maupun media cetak dan majalah terhadap momen-momen kegiatan ketransmigrasian yang sedang berlangsung sehingga memancing masyarakat untuk ingin lebih mengenal program transmigrasi. Guna memberikan gambaran yang jelas kepada publikator maka pada kesempatan anjungsana dilibatkan para wartawan untuk menyaksikan secara langsung kondisi lokasi transmigrasi di luar Jawa disamping para pemuka masyarakat.

Publikasi ini merupakan rangkaian kegiatan penyuluhan/penerangan yang lebih terarah pada sasaran antara yang dapat secara berkesinambungan menyampaikan pesan ketransmigrasian pada sasaran utama/pokok yaitu masyarakat calon transmigran.

Publikasi dalam tahun 1997/1998 dilakukan melalui beberapa kegiatan :

1. Bekerjasama dengan TVRI stasiun Surabaya, RRI, Radio khusus Informasi Pertanian [RKIP], dengan Radio Swasta Wijaya FM, Radio Suzana, Radio Mahasiswa Tidak Bekerja (MTB FM) dan RKPD. Kegiatan ini masing-masing dilakukan selama satu tahun anggaran sebanyak 12 kali.
2. Penyebaran informasi melalui media cetak antara lain dengan surat kabar dan majalah yang terkait di Surabaya antara lain; Harian Jawa Post, Surabaya Post, SURYA, Karya Dharma, Jaya Bhakti, Tilik Desa dan Penyebar Semangat (PS). Kegiatan ini dilakukan sebanyak 56 kali.
3. Melalui pameran pembangunan baik oleh Kanwil (Dati I) maupun Kandep (Dati II) yang dilaksanakan bertepatan dengan hari besar nasional sebanyak 31 kali.
4. Publikasi pengembangan citra melalui acara Gemar Merantau.
5. Pemasangan logo TSM 2.540 buah.

c. Partisipasi Masyarakat.

Penggalangan dan peningkatan partisipasi dalam rangka ikut menumbuh kembangkan program transmigrasi maka diperlukan partisipasi masyarakat untuk mendorong program transmigrasi menjadi gerakan masyarakat.

Masyarakat yang berpotensi antara lain Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Cendekiawan, aparat Pemda, Pengusaha, Lembaga

Kemasyarakatan. Partisipasi masyarakat diharapkan untuk dapat ikut penyebarluasan informasi ketransmigrasian khususnya Prokim di Wilayah Timur Indonesia yang saat ini masih belum banyak diminati masyarakat.

Berkenaan dengan keterbatasan pengetahuan dari para tokoh masyarakat khususnya tokoh agama, maka untuk itu diperlukan pembekalan informasi ketransmigrasian di daerah asal, informasi potensi lahan dan peluang berusaha dan bekerja di daerah transmigrasi melalui berbagai pola usaha, agar mereka memiliki persepsi dan visi yang benar tentang program transmigrasi.

Disamping itu dalam rangka membangkitkan kembali budaya kepeloporan masyarakat Jawa Timur, dibentuk opini positif masyarakat, Instansi terkait, lembaga kemasyarakatan dan keagamaan melalui Forum Komunikasi Transmigrasi. Kegiatan yang dilakukan guna memperoleh partisipasi masyarakat dalam mendukung program transmigrasi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Rapat Forum Komunikasi Transmigrasi [FORKASI] di 7 Pembantu Wilayah Gubernur sebagai berikut :

a. *Tingkat Pembantu Gubernur Wilayah V Surabaya dilaksanakan tanggal 18 September 1997 dengan pokok bahasan/paparan makalah :*

- a.1. Informasi dan peluang meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui transmigrasi, disampaikan oleh Kepala Kantor Departemen Transmigrasi dan PPH Kabupaten Mojokerto [Ir. SHAHABUDDIN SHAHAB].
- a.2. Partisipasi pesantren dalam mendorong mobilitas penduduk melalui transmigrasi di sampaikan oleh MUI Tingkat I Jawa Timur [Drs. IMAM BUCHORI].

b. *Tingkat Pembantu Gubernur Wilayah I Madiun dilaksanakan tanggal 27 Desember 1997 dengan pokok/paparan makalah :*

- b.1. Peranan Ulama dan pesantren dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan transmigrasi disampaikan oleh MUI Kabupaten Dati II Ponorogo [Drs. H. SUGIHANTO HASANUDDIN, MA].

b.2. Gemar Merantau salah satu aspek menumbuhkan minat masyarakat bertransmigrasi Swakarsa Mandiri disampaikan oleh Kepala Bidang Pembangunan Kantor Pembantu Gubernur Wilayah I Madiun [Drs.H. SUDIJANTO BUDIANTORO].

c. *Tingkat Pembantu Gubernur Wilayah VI Pamekasan tanggal 17 Januari 1998 dengan pokok bahasan/paparan makalah :*

- Partisipasi Pondok Pesantren dalam mendorong mobilitas penduduk melalui transmigrasi disampaikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren MIFTAHUL ULUM PENYEPEN PAMEKASAN [R. KH.M.MUDATSIR BODOUDDIN].

d. *Tingkat Pembantu Gubernur Wilayah III Kediri tanggal 22 Januari 1998 dengan pokok bahasan/paparan makalah :*

d.1. Upaya peningkatan partisipasi pondok pesantren dalam rangka mendorong mobilitas penduduk melalui program transmigrasi oleh MUI Tingkat II Kediri [KH. TOYIB DAHLAN].

d.2. Mendorong masyarakat menuju terciptanya gerakan transmigrasi swakarsa mandiri oleh dosen Universitas Kediri.

e. *Tanggal 19 Pebruari 1998 tingkat Pembantu Gubernur Wilayah VII di Jember, dengan pokok bahasan/paparan :*

e.1. Membangkitkan budaya kepeloporan Gemar Merantau melalui transmigrasi Swakarsa Mandiri oleh Kepala Bidang Pembangunan Kantor Pembantu Gubernur Wilayah VII Jember [Ir. HD. PRASETYO RAH, SS].

e.2. Peranan ulama dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan transmigrasi oleh Majelis Ulama Indonesia Tingkat II Jember [Drs. H. SYAHILUN A. NASIR].

f. *Tanggal 04 Maret 1998, tingkat Pembantu Gubernur Wilayah IV di Malang dengan pokok bahasan/paparan makalah*

f.1. Peningkatan kegiatan penyuluhan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan keberhasilan program transmigrasi oleh Ir. HAMID HIDAYAT MS (Lembaga Penelitian Universitas Brawijaya Malang).

f.2. Penanganan terhadap pedagang kaki lima (PPKL) dan Pemukiman di Daerah Aliran Sungai Brantas (DAS) oleh Drs. MAHMUDI ZAINURI, SH (Pemda Tingkat II Kodia Malang).

g. *Tanggal 10 Maret 1998.*

FORKASI Tingkat I Jawa Timur dan tingkat Pembantu Gubernur Wilayah II Bojonegoro dilaksanakan di Wilayah Pembantu Gubernur Bojonegoro, bertempat di Gedung Maharani Pembantu Gubernur Wilayah II Bojonegoro, hadir pada acara tersebut sebanyak 200 orang terdiri dari : Kakandep Transmigrasi dan PPH Dati II se Jawa Timur, Eselon IV, PSM, Posyantrans, Instansi terkait, Pimpinan Lembaga Kemasyarakatan se Wilayah Bojonegoro, Instansi terkait tingkat I, Lembaga Kemasyarakatan/keagamaan tingkat I Jawa Timur, Organisasi pemuda dan Perguruan Tinggi.
Paparan makalah :

g.1. Kakanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur.

- Kebijakan Pembangunan Transmigrasi di Jawa Timur.

g.2. Ketua Bappeda Tingkat II Bojonegoro.

- Kebijakan Pembangunan Transmigrasi di Wilayah II Bojonegoro.

g.3. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pengembangan peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan Transmigrasi.

2. Kegiatan Anjongsana yang diikuti para tokoh dirasa sangat perlu untuk memperkenalkan lokasi transmigrasi dimana pada UPT tersebut terdapat warga asal Jawa Timur yang akan dituju/UPT yang baru dibuka dan dipersiapkan untuk warga dari Jawa Timur. Hal tersebut diatas dimaksudkan agar pihak lain ikut serta dalam anjongsana, secara langsung mengetahui lokasi transmigrasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat luas pada wilayah yang menjadi tanggungjawabnya.

Kegiatan anjongsana dalam tahun 1997/1998 diarahkan ke 8 Propinsi di luar Jawa, 5 Propinsi diantaranya adalah diarahkan ke

Propinsi Kalimantan Tengah yang merupakan Pengembangan Lahan Gambut [PLG] sejuta hektar. Propinsi Jawa Timur dalam tahun anggaran 1997/1998 memperoleh target sebesar 1.500 KK telah direalisasi 100%. Program Nasional tersebut diatas diawali oleh Jawa Timur dari Dati II Nganjuk sejumlah 30 KK. Kegiatan anjansana dilaksanakan oleh 92 orang antara lain dari Dep. Transmigrasi dan PPH, sebanyak 48 orang dari Pemuka Masyarakat, Tokoh Agama, Aparat Pemda dll sebanyak 54 orang, adapun secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

d. SARANA.

Dalam mempersiapkan/penyediaan sarana dan bahan dalam rangka penyuluhan dalam tahun 1997/1998 telah didistribusikan sarana penyuluhan calon transmigran berupa Booklet, Leaflet, Brosur sebanyak 105.884 lembar/bh. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Dari berbagai bentuk sarana tersebut diatas belum seluruh Prokim yang sedang dikembangkan ada, sehingga masih banyak dijumpai hambatan/kendala untuk menyampaikan informasi Prokim khususnya di Wilayah Timur Indonesia.

e. PENYIAPAN CALON TRANSMIGRAN.

Sebagai lanjutan dari kegiatan pengerahan dengan berbagai bentuknya, maka segera dipersiapkan calon transmigran yang memiliki potensi, bermental baik yang mampu mengolah dan mengembangkan sumber daya alam yang tersedia dan memiliki rasa kerasan di daerah transmigrasi. Untuk memperoleh calon transmigran yang memiliki kriteria tersebut diperlukan adanya peningkatan mutu pendaftaran dan seleksi yang diantaranya meliputi :

- Seleksi administrasi.
- Seleksi fisik dan kesehatan.
- Seleksi mental ideologi psykologi dan spiritual.
- Seleksi keterampilan, dll.

Seleksi awal terhadap calon transmigran dilakukan pada saat calon transmigran mendaftarkan diri. Seleksi dimaksud yaitu seleksi administrasi serta seleksi ulang akan dilakukan di saat calon transmigran akan

diberangkatkan di Transito Dati II dan Transito Dati I. Penyiapan calon transmigran dimaksud guna memenuhi target SPP sebanyak 8.370 KK.

SPP sebesar 8.370 KK tersebut terjadi kelebihan 70 KK dibandingkan dengan target 8.300 KK. Kelebihan SPP tersebut adalah untuk mengisi target SPP DIY, Jateng dan Jabar sebagai berikut :

- 44 KK ke UPT. Lamunte C.5/B.6/K Kapuas/Kalimantan Tengah.
- 4 KK ke UPT. Stenkol/Bintuni E.3/Manokwari/Irja
- 12 KK ke UPT. Sengi/Irja.
- 11 KK ke UPT. Waren Botawa/Irja.
- 3 KK mengisi APPDT ke UPT. Sarimbuah/Kalteng.

Adapun kegiatan Penyiapan Calon Transmigran secara rinci sebagai berikut :

a. Pendaftaran dan Seleksi.

Kegiatan pendaftaran dan seleksi ini antara lain melakukan pendaftaran terhadap penduduk yang berminat untuk bertransmigrasi dan menyeleksi mereka untuk mendaftarkan calon transmigran yang memenuhi syarat administrasi.

Pendaftaran dan Seleksi terhadap calon transmigran semakin ditingkatkan pelaksanaannya, hal tersebut dimaksudkan guna mengantisipasi adanya calon transmigran yang ulang alik, serta calon transmigran yang berideologi tidak sesuai dengan ideologi Pancasila. Memperketat seleksi tersebut dilakukan terhadap calon transmigran TU/TSB maupun TSM.

Masyarakat yang mendaftarkan tahun 1997/1998 sebanyak 9.760 KK dengan berbagai pilihan pola usaha, sedangkan yang telah berangkat sebanyak 8.275 KK sisa pendaftaran sebanyak 1.485 KK. Sisa pendaftaran tersebut diantaranya memilih lokasi. Pilihan lokasi calon transmigran banyak terarah ke Wilayah Indonesia Barat atau mereka siap berangkat setelah ada SPP yang sesuai dengan pilihan mereka, sedangkan SPP terbit dalam waktu yang relatif dekat dan terbitnya sulit diperkirakan/tersendat-sendat.

Sedangkan pengalokasian SPP dari Kanwil didasarkan pada daftar nominatif calon transmigran yang telah siap berangkat dari dati

II yang ada. Disamping itu lambannya perolehan Informasi Kesiapan Lokasi (IKL) juga mempengaruhi cepat lambatnya pengalokasian SPP ke Dati II.

Khususnya untuk memenuhi calon transmigran Dati dalam tahun 1997/1998 telah dilatih calon transmigran Dati sebanyak 125 KK, sedangkan yang lulus sebanyak 119 KK dan telah diberangkatkan 88 KK sehingga sisa 31 KK diprioritaskan pemberangkatan tahun 1998/1999.

b. Bimbingan Mental.

Kegiatan bimbingan mental adalah pemberian bimbingan sikap mental dengan materi keagamaan, budi pekerti gambaran lokasi, kesehatan/KB, P-4, keamanan dan Kamtibmas. Bimbingan mental tersebut pelaksanaannya di Asrama transitio Dati I/embarkasi untuk calon transmigran sebanyak 8.275 KK adapun data secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

c. Pemantapan.

Kegiatan pemantapan calon transmigran pelaksanaannya dilakukan di asrama transitio pada saat calon transmigran menunggu jadwal pemberangkatannya. Kegiatan ini meliputi pemantapan kesiapan dalam rangka menghadapi lokasi-lokasi transmigrasi terutama kondisi lokasi yang belum dapat diperoleh monografi daerah transmigrasi sehingga perlu dijelaskan oleh petugas yang telah lebih dahulu mengetahui kondisi disana yang berbeda kondisinya dengan daerah asal yang meliputi kondisi alam, adat istiadat penduduk setempat. Calon transmigran yang memperoleh pemantapan adalah KK dan isterinya. Pemantapan bukanlah jaminan bahwa calon transmigran tidak akan mengurungkan niatnya bertransmigrasi. Maka oleh sebab itu pembinaan di Asrama Transitio terus dilakukan dan juga kenyamanan pelayanannya terus ditingkatkan.

C. PEMINDAHAN.

Alokasi target pemindahan transmigran dari Jawa Timur sesuai dengan Surat Direktur Jenderal RAHPAT No. B.447/RP-SES/1997, tanggal 24 Oktober 1997 yang semula 16.230 KK (TU/TSB/TSM) turun menjadi 12.217 KK (TU/TSB/TSM) dengan perincian sbb :

1. TU LK	= 3.519 KK.
2. TU BUN	= 846 KK.
3. TU LB	= 346 KK.
4. Trans Pola PLG	= 1.500 KK.
5. PIR Trans/SUS	= 1.113 KK.
6. HTI Trans/PHR	= 95 KK.
7. Ternak (UT.Terpadu)	= 239 KK.
8. Nelayan/Tambak	= 71 KK.
9. Transbangdep	= 578 KK.
	= 8.300 KK.
10. TSM	= 3.917 KK.
	= 12.217 KK.

Alokasi target pemindahan transmigran tersebut diatas s/d akhir Maret 1998 dapat direalisasikan sebanyak 8.275 KK = 26.259 jiwa atau 99,70% dari target 8.300 KK (TU/TSB) sehingga masih ada sisa target 25 KK dan 13.337 KK = 39.381 jiwa atau 109,23% dari target 12.217 (TU/TSB/TSM). Realisasi pemindahan calon transmigran tahun 1997/1998 terbanyak dalam bulan Nopember yaitu 1.377 Kk = 4.304 jiwa dengan jumlah pengawal sebanyak = 85 orang.

Adapun secara rinci dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 2

NO.	JENIS POLA	TARGET	REALISASI			
			SPP	KK	JIWA	SISA
01.	TU LAHAN KERING	3.519	3.791	3.677	11.449	-58
02.	TU BUN	846	829	820	2.642	26
03.	TU LAHAN BASAH	345	298	296	918	49
04.	TU PLG	1.500	1.513	1.553	4.899	-53
05.	PIRTRANS	1.113	1.106	1.106	3.772	7
06.	Trans HTI	95	135	135	426	-40
07.	Trans NELAYAN	71	64	59	177	12
08.	PIR Ternak	233	235	235	769	-2
09.	Trans Bangdep	578	399	394	1.207	184
	Jumlah	8.370	8.275	26.259	25	
10.	TSM	3.917	0	5.062	13.122	-1.145

Realisasi Pemindahan Calon Transmigran berdasarkan Klasifikasi Pendidikan :

Tabel 3

NO.	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH		KETERANGAN
		[Jiwa]		
01.	Pra Sekolah/Buta huruf	583		
02.	Sekolah Dasar	21.966		
03.	S L T P	1.997		
04.	S M U/SLTA	793		
05.	Sarjana Muda	10		
06.	Sarjana	32		
J u m l a h		39.381		

JUMLAH TRANSMIGRAN TRANSIT YANG DIBERANGKATKAN LEWAT JAWA TIMUR.

Tabel 4

NO.	PROPINSI	J U M L A H			KET
		KK	JIWA	ANGKUTAN	
01.	Jawa Barat	4.695	16.431	Kapal Laut 5.427 = 19.721	
02.	Jawa Tengah	668	2.105	Pesawat udara 529 = 1.611	
03.	DIYogyakarta	695	1.796		
J u m l a h		5.956	20.332		

Tahapan pemindahan calon transmigran diawali dengan menampung calon transmigran di asrama transit baik asrama transit Dati II maupun Dati I dengan kegiatan sebagai berikut:

a. TRANSITO.

Calon transmigran yang sedang ditampung di asrama transitio diberikan pelayanan sbb:

a.1. Pelayanan memperoleh perawatan kesehatan, pemberian obat-obatan ringan. Selama dalam penampungan penyakit yang banyak diderita oleh para calon transmigran yaitu infeksi saluran pernafasan (Ispa) sebanyak 1.507 orang dari seluruh calon transmigran yang sakit selama kurun waktu 1 tahun sebanyak 3.594 orang, sedangkan calon transmigran yang sakit karena luka tusuk sebanyak 1 orang, luka tusuk ini disebabkan oleh penjahat yang sedang beroperasi disekitar asrama transitio.

a.2. Pelayanan Permakanan.

Pelayanan permakanan di asrama transitio Dati I dan Dati II disesuaikan dengan lamanya penampungan dengan penyajian makan yang telah ditentukan dalam menu permakanan kontrak kerja dengan pihak ketiga. Pelayanan permakanan kepada calon transmigran tahun 1997/1998 adalah sebanyak 8.275 KK (TU/TSB) sebagai berikut ;

- Untuk pelayanan permakanan di Dati II sebanyak 8.275 KK.
- Untuk pelayanan permakanan di di Dati I/embarkasi laut sebanyak 5.685 KK.
- Untuk pelayanan permakanan embarkasi darat/KA sebanyak 1.365 KK.
- Untuk pelayanan permakanan embarkasi udara sebanyak 1.187 KK.
- Untuk pelayanan permakanan transmigran transit di transitio embarkasi/Dati I Surabaya sebanyak 5.956 KK.

a.3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Transitio.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada calon transmigran di asrama transitio berupa pelayanan rasa aman dan nyaman maka dalam tahun anggaran 1997/1998 telah direhabilitasi asrama transitio baik di embarkasi/Dati I Surabaya maupun Dati II sebagai berikut :

No.	JENIS YANG DIREHAB	VOLUME
01.	Rehab Gudang perbekalan transmigran di asrama Transito Dati I/ Embarkasi Surabaya	425 m2
02.	Rehab KM/WC dan Barak di Asrama Transito Dati II Pamekasan	270 m2
03.	Rehab Asrama Transito Dati II Tuban	240 m2
04.	Rehab Asrama Transito Dati II Sidoarjo (pemasangan keramik).	225 m2
05.	Rehab Asrama Transito Dati II Banyuwangi.	190 m2
06.	Rehab Asrama Transito (KM/WC, Mushola dan ruang kesehatan Di Dati II Ngawi	150 m2
07.	Rehab Asrama Transito Magetan	375 m2
08.	Rehab Asrama Transito Madiun (KM/WC, Mushola dan ruang Kesehatan).	187 m2
09.	Rehab Asrama Transito Pacitan	180 m2
10.	Rehab Asrama Transito Trenggalek (KM/WC dan Barak I)	120 m2
11.	Pemagaran Asrama Transito Kediri	78 ml
12.	Pemagaran Asrama Transito Madiun	175 ml
13.	Pemagaran Asrama Transito Ngawi	411 ml
14.	Pengerasan jalan Asrama Transito Kediri	348 m2
15.	Pengerasan jalan Asrama Transito Magetan 215 m2	
16.	Pengerasan jalan Asrama Transito Ponorogo	517 m2
17.	Pembuatan sarana air bersih berupa tandon air di Asrama Transito	
18.	Penyelesaian paket Asrama Transito embarkasi Dati I Surabaya Berupa : Pemagaran, Pembuatan sanitasi, Pengurangan dan Pembuatan KM/WC.	
19.	Pengerasan/paving asrama transito embarkasi Dati I Margorejo	2100 m2
20.	Rehab Rumah Petugas	648 m2
21.	Peningkatan sarana/prasaranana dan fasilitas lingkungan asrama Transito Induk Embarkasi Dati I Surabaya berupa perbaikan Taman/penghijauan/tanaman percontohan.	2200 m2

Kemudian sarana penunjang lainnya untuk lebih menyempurnakan kondisi ruangan asrama transito telah ditambah kebutuhan sebagai berikut :

Tabel 6

01.	Sarana kebersihan untuk Asrama Transito Dati I sebanyak	2 buah.
02.	Sarana kebersihan untuk Asrama Transito Dati II sebanyak	28 buah.
03.	Pengadaan Dipan/tempat tidur untuk Asrama Transito Sampang Dan Kasur sebanyak	50 buah. 100 buah.
04.	Pengadaan Televisi 21" sebanyak	22 buah.
05.	Pengadaan Televisi 29" sebanyak	3 buah.

Peningkatan pelayanan angkutan bagi calon transmigran dan barang-barang bawaannya dilakukan guna memperoleh keselamatan dan kenyamanan. Pelaksanaan penggunaan jenis angkutan disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang ada.

Sedangkan penyediaan sarana angkutan bagi calon transmigran tahun 1997/1998 diatur pelaksanaannya melalui pelelangan oleh Panitia Lelang Jawa Timur khususnya untuk angkutan laut dan udara dengan pelayanan angkutan reguler. Pelaksanaan angkutan dimaksud antara lain :

- Untuk angkutan laut oleh PT. PELNI, dengan embarkasi Surabaya dan Debarkasi Pontianak, Ketapang, Banjarmasin, Fak-fak, Sorong dan Dilli.
- Untuk Angkutan udara oleh Merpati Nusantara Airline dengan embarkasi Surabaya Debarkasi Jayapura.
- Untuk angkutan darat pelaksanaannya bekerjasama dengan perhubungan darat, PJKA dan LLAJR. Terutama untuk angkutan darat yang terdapat fasilitas/jalur kereta api pelaksanaan menggunakan fasilitas kereta api yang bekerjasama dengan PJKA Eksploitasi Timur.

JENIS SARANA ANGKUTAN YANG DIGUNAKAN TAHUN 1997/1998

Tabel 7

NO.	JENIS ANGKUTAN	J U M L A H		KETERANGAN
		KK	Jiwa	
01.	Pesawat Udara	1.187	3.600	Bandara Juanda
02.	Kapal Laut	5.686	18.027	Pelabuhan
03.	KA/Bus	1.403	4.726	Stasiun Ps. Turi Stasiun Madiun Stasiun Kertosono Stasiun Bojonegoro
J u m l a h		8.275	26.259	

c. PERBEKALAN DAN KESEHATAN.

Dalam rangka memberikan dorongan kepada calon transmigran untuk meningkatkan taraf hidupnya akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi masyarakat baru didaerah transmigrasi maka diperlukan bantuan perbekalan dan perawatan kesehatan bagi calon transmigran. Hal tersebut diatas sejalan dengan Keputusan Menteri Transmigrasi dan PPH RI Nomor: KEP.64/MEN/93 tentang bantuan peralatan dan jaminan hidup.

Jenis bantuan perbekalan tahun 1997/1998 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yang membedakan hanya dari segi jumlah oleh karena disesuaikan dengan target pemindahan calon transmigran tahun 1997/1998.

Adapun jenis dan jumlah perbekalan dimaksud adalah sbb:

a. *Sandang* terdiri dari:

- Pakaian seragam	10.167 stel.
- Kulot dan blus	10.167 stel.
- Training	20.334 buah.
- Kaos oblong	20.334 buah
- Sepatu boot	20.334 stel
- Topi	10.167 buah
- Daster	10.167 buah

b. *Alat tidur* :

- Kelambu gantung No.1	10.167 bh
- Kelambu gantung No.2	10.167 bh
- Tikar	20.334 bh

c. *Alat dapur* terdiri dari :

- Jerigen	10.167 bh
- Gayung	10.167 bh
- Piring	50.835 bh
- Cangkir	50.835 bh
- Bakul nasi	10.167 bh
- Ceret	10.167 bh
- Wajan/sotil	10.167 bh
- Periuk nasi	10.167 bh

d. *Alat Penerangan.*

Senter dan baterai

20.334 bh

Bantuan perbekalan tersebut diatas telah didistribusikan kepada calon transmigran yang telah diberangkatkan sebanyak 8.275 KK sampai dengan posisi 31 Maret 1998 berdasarkan stock opname barang dimaksud terdapat sisa stock opname dapat dilihat pada lampiran.

e. *Obat-obatan :*

- Sulfaguamide 500 mg	223.000 tablet
- Paracetamol 500 mg	223.000 tablet
- Dimenhydrinate	111.500 tablet
- Oralit 200 cc	55.750 zak
- Kapas 10 gr	11.150 bungkus
- Salep mata Oxytetracycline 1% 3,5 gr	11.150 tube
- Salep kulit Oxytetracycline 3% 5 gr	11.150 tube
- Handypas	111.500 lbr.
- Merurochrom 30 cc	11.150 ples

Posisi sisa obat-obatan s/d 31 Maret 1998 dapat dilihat pada lampiran.

Disamping bantuan dengan dukungan APBN, Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur melalui dukungan dana APBD memberikan bantuan pula sbb :

- Alat olah raga	1 set
- Televisi 16"	1 bh
- Alat kesenian berupa reog ponorogo, musik, Samroh, Gendang pencak dan kolintang	1 unit.

Bantuan tersebut diberikan kepada transmigran yang telah ditempatkan di lokasi transmigrasi RIAU, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DI Aceh, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

d. *PENGAWALAN.*

Buna memberikan pelayanan keselamatan dalam perjalanan dari embarkasi ke debarkasi, calon transmigran perlu memperoleh pengawalan dari petugas baik dari aparat Kanwil Dep. Transmigrasi,

Instansi terkait maupun dari aparat medis dan lembaga kemasyarakatan. Pengawasan yang melibatkan instansi terkait maupun lembaga kemasyarakatan disamping guna pelayanan pengamanan juga dimaksudkan sebagai sarana untuk lebih mendekatkan pengawal pada kondisi lingkungan pemukiman sehingga dapat digunakan sebagai bahan penyebarluasan informasi pemukiman transmigrasi. Adapun komposisi dan volume kegiatan tersebut diatas sebagai berikut :

- Pengawal dari Dep. Transmigrasi dan PPH sebanyak = 464 orang.
- Pengawal dari Instansi terkait sebanyak = 147 orang.

E. BALAI LATIHAN TRANSMIGRASI

Guna memperoleh calon transmigran yang memiliki sikap mental dan kemampuan pysical serta memiliki keterampilan dasar maka perlu mereka memperoleh pengetahuan-pengetahuan dasar sebelum diberangkatkan. Keterampilan atau pengetahuan dasar dimaksud diberikan melalui Balai Latihan Transmigrasi yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan selama \pm 10 hari bertempat di asrama transito Dati II yang telah ditunjuk.

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar pada Balai Latihan Transmigrasi sesuai petunjuk pusat menggunakan metode belajar dan mengajar partisipatif sehingga peran aktif peserta sangat dibutuhkan mengingat waktu yang relatif pendek. Hal tersebut diatas juga dituntut kreatifitas dari para pemandu dan nara sumber di samping peserta itu sendiri teknis pelaksanaan pelatihan dengan metode partisipatif tersebut diatas khususnya nara sumber masih memanfaatkan dari Instansi terkait.

Jumlah PSM bidang pelatihan pada Balai Latihan Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur saat ini berjumlah 11 orang dengan tingkat pendidikan sbb:

S1 sebanyak	= 4 orang	Sarmud sebanyak	= 1 orang
D3 sebanyak	= - orang	SLTP sebanyak	= - orang
SLTA sebanyak	= 6 orang	S D sebanyak	= - orang

Dengan disiplin ilmu masing-masing instruktur S1 sbb:

- Sarjana Peternakan = - orang
- Sarjana Pertanian = 1 orang
- Sarjana Perikanan = 1 orang

Sedangkan instruktur lainnya dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan Departemen sbb:

- Bintek Peternakan = 3 orang
- T O T = 10 orang
- T O C = 1 orang

Dilihat dari komposisi pendidikan tenaga PSM bidang pelatihan terlihat bahwa pendidikan S-1 hanya 4 orang, sedangkan lainnya sebanyak 7 orang pendidikan melalui Kursus di Departemen. Jumlah personil Balai Latihan Transmigrasi Jawa Timur sampai dengan bulan Maret 1998 sebanyak 35 orang, termasuk instruktur (pejabat fungsional) sebanyak 11 orang. Jumlah instruktur/PSM tersebut diatas menangani kegiatan pelatihan sebanyak 640 angkatan dengan perincian sbb :

APBN :

- P D U = 2.250 KK (75 angkatan)
- Orientasi Trans = 2.000 KK (80 angkatan)

APBD :

- P D U = 60 KK (2 angkatan)
- Latihan Keterampilan Wanita = 60 KK (2 angkatan)

Yayasan Dharmais :

- P D U = 360 KK (9 angkatan)
- Da'i = 120 KK (3 angkatan)

Realisasi pelatihan dalam tahun 1997/1998 dapat direalisasi 100% dengan perincian pada tabel sebagai berikut :

TARGET DAN REALISASI CALON TRANSMIGRAN DARI JATIM THN 1997/1998

NO.	JENIS PELATIHAN	TARGET		PELATIHAN		SISA
		KK	Angkt	KK	Angkt	
I. APBN						
1.	PDU	2.250	75	2.250	75	0
2.	Orientasi	2.000	80	2.000	80	0
II. APBD						
1.	PDU	60	2	60	2	0
2.	PKW	60	3	60	3	0
III. Dharmais :						
1.	PDU	360	9	270	8	1
2.	DA'I	120	3	90	3	0
3.	PIR Hib.	0	0	40	1	+1
J u m l a h		4.850	172	4.850	172	0

BAB III
DUKUNGAN ADMINISTRASI

A. KEPEGAWAIAN.

Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur didukung oleh 1.092 personil, antara lain berada di :

- Unit kerja Kanwil sebanyak = 182 personil
- Unit kerja Kandep Dati II sebanyak = 875 personil
- Unit kerja Balatrans sebanyak = 35 personil

a. Berdasarkan tingkat golongan, pendidikan, Eselon dan Jabatan fungsional sbb :

- Berdasarkan Tingkat Golongan Personil terbagi atas :

- 1. Golongan IV = 37 personil (3,39%)
- 2. Golongan III = 472 personil (43,22%)
- 3. Golongan II = 509 personil (46,61%)
- 4. Golongan I = 74 personil (6,77%)

- Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

- 1. SD = 82 personil (7,50%)
- 2. SLTP = 28 personil (2,56%)
- 3. SLTA = 649 personil (59,43%)
- 4. Sarjana Muda = 132 personil (12,08%)
- 5. Sarjana = 201 personil (18,40%)

- Berdasarkan Eselon :

- 1. Eselon II = 1 personil
- 2. Eselon III = 34 personil
- 3. Eselon IV = 170 personil
- 4. Eselon V = 11 personil

- Berdasarkan Jabatan Fungsional :

- 1. Bidang Penyuluhan = 229 personil
- 2. Bidang Pelatihan = 11 personil

b. Mutasi Pegawai.

Guna penyegaran kembali terhadap suasana atau kondisi kerja sehingga akan dapat dicapai hasil kerja yang maksimal maka kegiatan mutasi pegawai perlu dilakukan.

Mutasi pegawai dalam tahun 1997/1998 sejumlah 62 pegawai dengan perincian sebagai berikut :

- Promosi = 2 orang
 - Reguler = 83 orang
- dengan perincian sebagaimana dalam lampiran.

c. Penghargaan.

Bagi pegawai yang dapat menunjukkan prestasi kerja dan memenuhi syarat dari segi prestasi, dedikasi, loyalitas dan tidak tercela diberikan penghargaan. Bentuk penghargaan tersebut dapat diwujudkan berupa kenaikan pangkat, Gaji berkala, mendapatkan predikat teladan dan penghargaan Satya Lencana dll. Adapun secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

◆. Kenaikan pangkat.

Pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat dalam tahun 1997/1998 sebanyak 117 orang antara lain sbb :

- Dari golongan IIIc ke III d = 35 orang
- Dari golongan IIIb ke III c = 12 orang
- Dari golongan IIIa ke III b = 9 orang
- Dari golongan II d ke III a = 30 orang
- Dari golongan II c ke II d = 49 orang
- Dari golongan II b ke II c = 3 orang
- Dari golongan II a ke II b = 3 orang
- Dari golongan I d ke II a = 18 orang
- Dari golongan I c ke I d = 14 orang
- Dari golongan I b ke I c = - orang
- Dari golongan I a ke I b = - orang

Jumlah pegawai yang telah memperoleh kenaikan pangkat tersebut diatas adalah merupakan realisasi dari usulan kenaikan pangkat pegawai sebanyak = 117 orang, periode April 1998 = 163 orang periode Oktober 1997 = 14 orang.

♦. *Kenaikan Gaji berkala.*

Kenaikan Gaji Berkala diberikan kepada pegawai yang telah memenuhi syarat sebanyak 102 orang.

♦. *Pegawai Teladan.*

Pegawai yang memperoleh predikat teladan disampaikan pada setiap bulan sekali. Adapun pegawai yang telah mendapatkan predikat telada sebanyak 18 orang terdiri dari :

- Kandepeg Tulungagung = 1 orang
- Kandepeg Nganjuk = 2 orang
- Kandepeg Kediri = 2 orang
- Kandepeg Trenggalek = 1 orang
- Kandepeg Sumenep = 1 orang
- Kandepeg Jember = 3 orang
- Kandepeg Lamongan = 1 orang
- Kandepeg Bangkalan = 1 orang
- Kandepeg Sampang = 1 orang

Tabel 8

Pemberian Penghargaan dari Presiden berupa Satya Lencana Karya Satya 20 tahun sebanyak 18 orang sebagai berikut :

NO.	N A M A	UNIT KERJA	KETERANGAN
01.	Sumarsun, BA	Kanwil	
02.	Aswandi Asyahidi, BA	Kanwil	
03.	Welas Warsijani	Kodya Surabaya	
04.	Seneng Rahardjo	Magetan	
05.	Slamet Kartono	Probolinggo	
06.	Muryanto	Mojokerto	
07.	Waginem	Situbondo	
08.	Imam Suhemi, AY	Balatrans	
09.	Sukasdi	Kanwil	
10.	Tri Lestari	Kanwil	

11.	J a s m a d	Kanwil
12.	Miswadi	Kanwil
13.	Sulawismin	Kanwil
14.	Zaenal Arifin	Kanwil
15.	W a r d j i	Kanwil
16.	Lamin	Bojonegoro
17.	Agus Haryono	Bojonegoro
18.	Santoso	Kediri.

Tabel 9

Penghargaan dari Menteri Transmigrasi dan PPH RI terhadap Pegawai yang telah Purna Karya Dalam Tahun 1997.

NO.	N A M A	UNIT KERJA	KETERANGAN
01.	Soetadi, BSc	Pasuruan	
02.	Dra. Sestuningsih W.	Kodya Surabaya	
03.	Drs. Soeradadi	Kanwil	
04.	Dra. Damariyah	Kanwil	
05.	Drs. SR.Hasibuan	Kodya Surabaya	

Tabel 10

Penghargaan dari Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur terhadap PSM dan Posyantrans terbaik Tahun 1997.

NO.	N A M A	UNIT KERJA	KETERANGAN
01.	Winarto	Bojonegoro	Teladan I PSM
02.	PR. Sumarsono	Tuban	Teladan II PSM
03.	Djoko Siswanto	Bondowoso	Teladan III PSM
04.	Budijanto	Ngawi	Teladan I Posyantrans
05.	Kholihin Nur	Jember	Teladan II Posyantrans
06.	Sudimam	Tuban	Teladan III Posyantrans

d. Cuti.

Cuti adalah merupakan hak bagi pegawai disamping gaji, adapun pegawai yang mengambil hak cutinya sebanyak = 93 orang yang terdiri dari :

- Cuti tahunan = 82 orang
- Cuti bersalin = - orang
- Cuti sakit = - orang
- Cuti alasan penting = 4 orang
- Cuti besar = 7 orang

e. Pembinaan Personil.

Pembinaan personil pada Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dilakukan dan diarahkan pada peningkatan disiplin pegawai, peningkatan kemampuan /keterampilan pegawai melalui kegiatan kursus-kursus, pemberian penghargaan atas prestasi kerja mereka pada bidang tugasnya.

a. Diklat Pegawai.

Guna meningkatkan kemampuan/keterampilan pegawai dalam tahun 1997/1998 telah diikuti sertakan pegawai dalam berbagai Diklat sbb:

Tabel 11

No.	JENIS DIKLAT	BANYAKNYA TEMPAT	KETERANGAN
01.	ADUM	12 orang	Jakarta
02.	SPAMA	2 orang	Jakarta/Bandung
03.	WASKAT	2 orang	Surabaya
04.	TARPADUM	2 orang	Surabaya
05.	KEPEGAWAIAN	11 orang	Surabaya
06.	PSM Bid. Peternakan	3 orang	B o g o r
07.	PSM Bid. Penyuluhan	23 orang	N T B
08.	PSM Bid. Penyuluhan	60 orang	Jawa Timur

Disamping mengikut sertakan kursus kepada personil juga dilakukan pembinaan pegawai melalui:

a. Pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi yang disampaikan pada setiap tanggal 17. Dalam tahun 1997/1998 pegawai yang telah memperoleh penghargaan sebanyak sbb:

- Dari staf Kandep sebanyak = 12 orang

- Dari staf Kanwil sebanyak = 2 orang

Tanda penghargaan atas prestasi yang telah dicapai tersebut diberikan khususnya kepada staf Golongan I dan Golongan II.

b. Kegiatan apel pagi, dalam rangka menggalakkan kegiatan Gerakan Disiplin Nasional dari unsur budaya tertib. Apel dilaksanakan setiap hari pada jam 07.00 WIB dan dikomandani oleh pejabat Eselon IV.

c. Kegiatan pembinaan mental spiritual pada saat hari besar Islam, antara lain pada acara Halal Bihalal, Peringatan Isra' Mi'raj.

PENGAWASAN MELEKAT.

Pelaksanaan Waskat dimaksudkan adalah dalam rangka terciptanya kondisi yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijaksanaan dan peraturan perundangan yang sedang berlaku. Adapun sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengawasan melekat antara lain :

- Meningkatkan prestasi kerja dan disiplin kerja.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Menghindari penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan penyimpangan.

Sarana Pengawasan Melekat

- Struktur Organisasi yang memberikan gambaran yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi dan pembagian tugas habis serta hubungan kerja satu sama lain.
- Rencana dan program kerja yang memberikan arah dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi.
- Kebijakan-kebijaksanaan dalam pelaksanaan tugas guna tercapai tugas yang lebih efektif dan efisien.
- Pembinaan kepegawaian yang antara lain berupa pemberian penghargaan, pendidikan dan latihan serta penjatuhan sanksi.

Pelaksanaan P3 Waskat pada Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dalam tahun 1997/1998 adalah sbb :

- Mengadakan monitoring terhadap pelaksanaan tugas-tugas bawahan terhadap beban tugas yang telah diberikan apabila dijumpai pelaksanaan tugas yang menimbulkan hambatan atas kendala sehingga mempengaruhi kelancaran tugas-tugas kegiatan lainnya.
- Melaksanakan penilaian terhadap hasil kerja bawahan yang disesuaikan dengan ketentuan atas norma yang ada. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas kegagalan dari rencana/program, disamping itu pula untuk mengetahui penyebab yang mempengaruhi keberhasilan atas kegagalan pada gilirannya dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam rangka tindak lanjut dan penyempurnaan penyusunan rencana dan program mendatang.
- Membudayakan gerakan disiplin nasional yang meliputi budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja. Utamanya budaya tertib diharapkan pegawai tertib, apel, tertib senam kesegaran jasmani.
- Kewajiban membuat laporan P3 Waskat

B. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN.

Peralatan dan perlengkapan adalah sebagai penunjang tugas pokok dan fungsi Departemen transmigrasi dan PPH. Peralatan dan perlengkapan terdiri dari barang bergerak dan barang tidak bergerak.

Ø *Barang bergerak.*

Barang bergerak itu meliputi, perlengkapan Kantor perlengkapan rumah tangga, alat angkutan, alat pengolah data dan alat komunikasi serta alat penerangan.

Alat Kantor kondisi baik :

- | | |
|----------------|--------------|
| - Mebelair | = 8.049 buah |
| - Mesin tulis | = 175 buah |
| - Mesin hitung | = 17 buah |

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Alat Rumah Tangga :

- Alat pendingin	= 167 buah
- Pompa air	= 60 buah

Alat Angkutan :(kondisi baik)

- Roda 2	= 272 buah
- Roda 4	= 30 buah
- Truk	= 2 buah kondisi dalam keadaan rusak namun masih dapat diperbaiki dan digunakan untuk operasional.

Alat Pengolah data : (kondisi baik)

- Komputer	= 89 buah
------------	-----------

Alat Komunikasi (kondisi baik)

- Pesawat tilpun	= 58 buah
- Rig	= 16 buah
- H T	= 74 buah
- Faxcicemail	= 1 buah
- S S B	= 16 buah

Φ Barang tidak bergerak

* Tanah-Persil :

- Untuk Perumahan 3 buah	= 3.077 m ²
- Untuk Bangunan jasa	= 875 buah
- Tandon Air	= 6 buah

* Bangunan Kantor = 13 buah

* Bangunan Gudang = 2 buah

* Bangunan Kesehatan = 2 buah

* Bangunan Tempat Ibadah = 21 buah

* Bangunan Tempat Pertemuan = 21 buah

* Rumah Petugas = 58 buah

* Asrama = 77 buah

C. KEUANGAN

Dukungan anggaran dalam penyelenggaraan transmigrasi tahun 1997/1998 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik pembangunan maupun rutin dan dukungan bantuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tingkat I dan II. Dukungan anggaran dimaksud dituangkan dalam DIP dan DIK. Khususnya dukungan anggaran pembangunan (DIP) pengelolaannya dilakukan oleh Proyek dan Bagian Proyek di Madiun dan Jember serta Bagian Proyek Balai Latihan Transmigrasi. Dukungan anggaran tersebut diatas dapat dirinci sebagai berikut :

Anggaran Pembangunan [APBN]:

- Proyek Pemandahan Transmigrasi dari Jatim = Rp. 14.338.297.000,-
- Bagian Proyek Wilayah Jember = Rp. 1.288.568.000,-
- Bagian Proyek Wilayah Madiun = Rp. 1.240.408.000,-
- Bagian Proyek Pelatihan = Rp. 2.622.026.000,-

Anggaran Rutin [APBN]

- Anggaran Rutin Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur = Rp. 1.025.715.000,-
- Anggaran Rutin Kandep Dati II di Jawa Timur (30 Kandep) = Rp. 6.823.201.125,-
- Anggaran Rutin Balatrans = Rp. 217.591.000,-

Dengan demikian dukungan anggaran pembangunan tahun 1997/1998 sebanyak = Rp.19.429.359.000,-, sedangkan dukungan anggaran rutin sebanyak = Rp.8.066.507.125,-

Dukungan Anggaran Pembangunan Daerah :

Dukungan Anggaran Pembangunan Daerah Tingkat I Jawa Timur tahun 1997/1998 sebanyak Rp. 473.730.360,- yang dialokasikan pada kegiatan sebagai berikut :

- Pengerahan dan Pemandahan Transmigrasi sebanyak 300 KK (Despot 100 KK, TSM 200 KK) = Rp.426.730.360,-
 - Pelatihan Calon Transmigrasi 2 angkatan = Rp. 35.000.000,-
 - Keterampilan Wanita Transmigrasi 3 angkatan = Rp. 12.000.000,-
- Realisasi Penggunaan Anggaran : Rp. 472.120.810,- sisa Rp. 1.609.550,-

APBN :

- Anggaran Pembangunan.

- ⊗ Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Surabaya jumlah DIP sebanyak Rp. 14.338.297.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp 14.075.969.080,- atau 98,17%, sehingga sisa anggaran sebanyak Rp. 262.327.920,- antara lain biaya angkutan barang transmigran.
- ⊗ Bagian Proyek Pemindahan Transmigran Wilayah Jember, nilai DIP sebanyak Rp. 1.290.571.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret sebanyak Rp. 1.198.618.986,- atau 92,88%, sehingga sisa anggaran sebanyak Rp. 91.952.014,-.
Sisa anggaran tersebut diatas antara lain meliputi : kegiatan pengembangan Sistem Informasi, bangun dan gedung, pendataan dan seleksi, pengiriman dan penempatan, pemantauan dan pengendalian.
- ⊗ Bagian Proyek Pemindahan Transmigran Wilayah Madiun nilai DIP sebanyak Rp. 1.268.517.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 1.204.867.666,- atau 95,74%, sehingga sisa anggaran sebanyak Rp. 63.649.334,- meliputi : kegiatan pengiriman penempatan dan pengembangan sistem informasi, bangun dan gedung.
- ⊕ Bagian Proyek Pelatihan Transmigrasi di Jawa Timur, nilai DIP sebesar Rp.2.622.026.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebesar Rp.2.602.968.687,- atau 99,27%, sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 19.057.313,-.

- Anggaran Rutin :

- ⊗ Anggaran Rutin Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur di Surabaya dengan nilai DIP sebanyak Rp.1.133.221.000,- dapat direalisasikan SPM sebanyak Rp. 1.224.945.422,- atau 108,09%, terdiri dari :
 - Belanja Pegawai = Rp. 940.819.287,-
 - Belanja Barang = Rp. 189.519.535,-
 - Belanja Pemeliharaan = Rp. 76.107.600,-
 - Belanja Perjalanan = Rp. 18.499.000,-

Sehingga terdapat sisa anggaran sebesar = Rp. 4.153.865,- (Biaya Belanja Barang dan Belanja Pemeliharaan). Kemudian khususnya Belanja Pegawai terdapat realisasi lebih sebesar = Rp. 95.878.287,- disebabkan dijumpai penambahan pegawai.

- ⊗ Anggaran Rutin Kandep Transmigrasi dan PPH Dati II di Jawa Timur (30 Kandep) dengan nilai DIK sebanyak Rp. 6.823.201.125,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 6.383.758.829,- atau 93,56% terdiri dari :
- Belanja Pegawai = Rp. 4.238.986.082,-
 - Belanja Barang = Rp. 1.330.376.277,-
 - Belanja Pemeliharaan = Rp. 599.113.470,-
 - Belanja Perjalanan = Rp. 215.283.000,-

Sehingga sisa anggaran sebanyak Rp. 439.442.296,- antara lain :

- Belanja Pegawai = Rp. 364.129.418,-
- Belanja Barang = Rp. 42.961.723,-
- Belanja Pemeliharaan = Rp. 28.816.655,-
- Belanja Pemeliharaan = Rp. 3.534.500,-

- ⊗ Anggaran Rutin Balai Latihan Transmigrasi dengan nilai DIK sebanyak Rp. 217.591.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 247.296.127,- atau 113,65% terdiri dari :
- Belanja Pegawai = Rp. 154.079.656,-
 - Belanja Barang = Rp. 41.804.921,-
 - Belanja Pemeliharaan = Rp. 28.977.550,-
 - Belanja Perjalanan = Rp. 22.434.000,-

Saldo kurang sebanyak = Rp. 29.705.127,- berupa belanja Pegawai oleh karena ada tambahan pegawai akibat mutasi.

Berdasarkan realisasi penggunaan anggaran tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- ≈ Anggaran Pembangunan dengan dukungan anggaran APBN dengan nilai sebanyak Rp. 19.509.411.000,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 19.082.424.419,- atau 97,81%, sehingga sisa DIP sebanyak Rp. 426.986.581,-

- ≈ Anggaran Rutin dengan nilai DIK sebanyak Rp. 8.174.013.125,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 7.856.000.378,- atau 97,40%, sehingga sisa sebanyak Rp. 318.012.747,-
- ≈ Anggaran Pembangunan Daerah (APBD) Tingkat I Jawa Timur dukungan anggaran APBD dengan nilai DIP Rp. 473.730.360,- dapat direalisasikan SPM s/d 31 Maret 1998 sebanyak Rp. 472.120.810,- atau 99,60%, sehingga masih terdapat sisa Rp. 1.609.500,- merupakan sisa dari pengadaan Tahun Anggaran 1997/1998.

D. KETATA USAHAAN

Ketata Usahaan sebagai sarana penunjang kelancaran kegiatan baik operasional pembangunan maupun kegiatan rutin meliputi pelayanan administrasi perkantoran yang meliputi :

- Pelayanan surat menyurat
- Pelayanan/pengendalian arsip
- Pelayanan agenda baik surat masuk maupun keluar
- Pelayanan urusan kendaraan
- Pelayanan kebersihan kantor dan halaman lingkungan kantor.

Guna mengatur, menyimpan dan memelihara dan menyelamatkan arsip sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 7 tahun 1997 tentang ketentuan-ketentuan pokok kearsipan, belum sepenuhnya dapat dipenuhi antara lain meliputi gedung pusat arsip, ruang penyimpanan arsip yang terdiri dari ruang penerimaan tamu dan ruang penyimpanan.

a. Agenda

Pelaksanaan pelayanan administrasi surat menyurat salah satu diantaranya ditangani oleh petugas agenda yang tugasnya menulis nomor surat masuk dan keluar kedalam buku yang telah disediakan.

Dalam pengagendaan surat yang terdiri dari berbagai jenis surat pelaksanaan pemberian nomor beserta kodenya disesuaikan pula dengan

ketentuan yang ada. Adapun jumlah surat yang masuk dan keluar dalam tahun 1997/1998 adalah sebagai berikut :

- * Surat Masuk = 13.684 buah.
- * Surat Keluar = 2.401 buah.

b. Urusan Kendaraan.

Urusan kendaraan yang pelaksanaannya ditugaskan kepada pegawai yang berada di bawah binaan Sub.Bagian Umum Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur untuk Tingkat I dan Bagian Tata Usaha di Tingkat II.

Hal-hal yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah :

- Pengaturan pemakaian kendaraan Dinas.
- Pengaturan pemakaian kendaraan untuk pelayanan tamu Dinas.
- Pengaturan perawatan kendaraan termasuk penggantian suku cadang dan BBM
- Pengaturan/Pengurusan STNK.
- Penyimpanan Surat-surat berharga dari kendaraan dinas yang ada (BPKB)
- Pendistribusian kendaraan yang ada disesuaikan dengan kebutuhan.

Penyaluran pemakaian kendaraan dinas roda-2 maupun roda-4 diatur dengan Surat Keputusan Kanwil untuk Tingkat I dan Surat Keputusan Kakandep untuk Tingkat II. Pengaturan penggunaan pada dasarnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pembangunan dan rutin. Selanjutnya untuk perawatan kendaraan roda-4 memanfaatkan bengkel Makarti yang dikelola oleh KPN Transmigrasi.

Khususnya kegiatan perawatan kendaraan baik roda 2 maupun roda 4 dukungan anggaran yang tersedia dalam DIK belum banyak memberikan dukungan sepenuhnya sehingga perlu ditunjang dari anggaran pembangunan.

c. Kebersihan Kantor.

Pelayanan kebersihan kantor baik ruangan maupun halaman kantor dilakukan oleh petugas utamanya golongan I yang berada dibawah binaan Subagian Umum. Pelayanan kebersihan belum dapat sepenuhnya dibebankan kepada petugas yang ada, mengingat petugas yang ada jumlahnya sangat tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan. Hal tersebut dapat dilihat dalam data kepegawaian bahwa jumlah pegawai golongan I hanya 74 orang atau 6,77% sehingga praktis pegawai golongan I jumlahnya sangat sedikit. Guna mengatasi kebutuhan tersebut diatas tenaga kebersihan mengangkat tenaga honor yang diberikan honor disesuaikan dengan kemampuan dukungan anggaran, disamping itu kegiatan Jum'at bersih sebagai alternatif pemecahan masalah lainnya.

Kebutuhan pegawai sebagai tenaga kebersihan ini sangat mendesak sekali untuk memperoleh perhatian, mengingat dalam rangka mendukung Gerakan Disiplin Nasional utamanya budaya bersih tidak dapat ditunda lagi. Dilain pihak dukungan anggaran untuk menyangkut lebih banyak tenaga kebersihan kiranya tidak memungkinkan.

d. Pengamanan Kantor dan Asrama.

Dalam rangka pengamanan kantor dan asrama transito yang menyangkut pengamanan keseluruhan penanganannya melalui penugasan piket/jaga kepada seluruh pegawai secara bergiliran dan terjadual. Pengaturan piket/jaga tersebut diatas dikoordinir oleh Sub Bagian Umum untuk tingkat Kanwil dan Sub Bag Tata Usaha untuk tingkat Kandep, setiap penyusunan petugas piket disertai dengan pengawas piket sebagai pengendali piket pada hari itu.

Namun demikian upaya dimaksud belum optimal hasilnya khususnya pada siang hari di tingkat Kanwil oleh karena ternyata masih dijumpai kerawanan pada siang hari utamanya pengamanan terhadap kendaraan roda 2 milik pegawai yang sedang diparkir sering hilang. Untuk mengatasi tersebut antara lain jalan yang ditempuh mengangkat tenaga keamanan sebanyak 3 orang untuk membantu jaga pada siang dan malam hari. Petugas pengamanan dimaksud diambil atas kerjasama antara Kanwil

Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur di Surabaya dengan Korp. Marinir Karang Pilang Surabaya.

e. **Pelayanan Tamu.**

Dalam rangka pelayanan tamu ditunjuk staf yang memiliki kemampuan hubungan kemasyarakatan yang cukup baik, sehingga dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada tamu yang membutuhkan informasi baik tamu intern Departemen maupun tamu dari Instansi lain.

Pelayanan tamu khususnya tamu intern Departemen dari Pusat (Menteri, Sekjen, Ditjen) memperoleh pelayanan dengan fasilitas yang disediakan sesuai dengan kondisi yang ada seperti halnya kendaraan roda-4 menggunakan kendaraan yang ada di Kanwil yaitu Toyota Kijang dan apabila tamu dimaksud menggunakan sarana angkutan udara disediakan VIP Room di Pelabuhan Udara Juanda Surabaya. Pelayanan tamu ini petugasnya ditunjuk oleh Bagian Tata Usaha dengan diberikan pembagian tugas habis sampai dengan saat yang bersangkutan selesai kunjungannya.

f. **Inventaris.**

Barang milik/kekayaan Negara Cq. Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur baik sebagai hasil dari pengadaan maupun dari hibah selalu dibukukan dalam buku inventaris barang. Pembukuan barang-barang milik/kekayaan negara ini dilakukan oleh petugas fungsional yang telah ditunjuk dengan Keputusan Menteri yaitu Bendahara Materiil.

Bendahara Materiil ini mempunyai tugas dan tanggungjawab seperti halnya Bendahara uang yaitu menerima, membukukan dan mendistribusikan barang sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh pimpinan. Beban tugas bendaharawan Materiil selaku pengelola inventaris barang milik/kekayaan negara antara lain :

- Membuat laporan triwulan materiil.
- Mengusulkan penghapusan terhadap barang inventaris yang telah rusak tidak dapat diperbaiki.
- Membuat laporan tahunan materiil.

I. Laporan hasil Pemeriksaan Itjen tahun 1997/1998 dijumpai kasus/permasalahan sebanyak 5 buah dan telah ditanggapi sebagai berikut :

01. Laporan Hasil Pemeriksaan No. R.14/IJ/KH/LHP/1997 tanggal 05 September 1997, tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Administrasi Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur, Bagian Proyek Pemindahan Wilayah Madiun dan Bagpro Pelatihan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 1997/1998 telah ditanggapi dengan surat Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur No. B.420/W.13/1997 tanggal 05 Nopember 1997.
02. Laporan Hasil Pemeriksaan No. R.165/IJ/LHP/1997 tanggal 17 Juni 1997, tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Operasional Unit Kerja Kandep Transmigrasi dan PPH Kabupaten Madiun, Ngawi, Banyuwangi, Jember dan Bagpro Pemindahan Transmigran Kabupaten Madiun dan Jember Tahun Anggaran 1996/1997, telah ditanggapi dengan surat Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur No. B.236.a/W.13/1997 tanggal 12 Agustus 1997.
03. Laporan Hasil pemeriksaan No. R. 20/IJ/LHP/1997 tanggal 23 September 1997, tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Operasional atas Unit Kerja Kandep Transmigrasi dan PPH Kabupaten Jember, Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso dan Bagpro Pemindahan Transmigran Wilayah Jember Tahun Anggaran 1996/1997 dan Tahun Anggaran 1997/1998, telah ditanggapi dengan surat Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur No. B.430/W.13/1997 tanggal 05 Desember 1997.
04. Laporan Hasil Pemeriksaan No. R.26/IJ/LHP/1997 tanggal 10 Oktober 1997, tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Operasional atas Unit Kerja Kandep Transmigrasi dan PPH Kabupaten Madiun, Ngawi Tahun Anggaran 1997/1998, Kabupaten Ponorogo, Magetan dan Bagpro Pemindahan Transmigran Wilayah Madiun tahun Anggaran 1996/1997 dan 1997/1998, telah ditanggapi dengan surat Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur No.538/W.13/1997 tanggal 12 Desember 1997.
05. Laporan Hasil Pemeriksaan No. R.120/IJ/LHP/1997 tanggal 04 April 1997, tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Operasional Unit Kerja Kanwil, Balatrans, Proyek Pemindahan Transmigran dan Bagian Proyek Pelatihan Tahun Anggaran 1996/1997, telah ditanggapi dengan surat

II. Laporan Hasil Pemeriksaan BPKP Jawa Timur Tahun 1997/1998 :

01. Pemeriksaan serentak atas Proyek/Bagian Proyek APBN Tahun Anggaran 1996/1997 pada Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur oleh BPKP telah dijumpai temuan berupa saran : agar Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur menyusun dan mengesahkan Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) setiap tahun sesuai dengan Kepres No. 16 /1994 dan Kep. Menteri Transmigrasi dan PPH No. Kep.54/MEN/1995. Telah ditindak lanjuti dengan menyusun dan mengesahkan Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) setiap tahunnya sesuai dengan Kepres No. 16/1994 dan Keputusan Menteri Transmigrasi dan PPH No. Kep.54/MEN/1995.
02. Surat Tugas No. S.02.00.01/3066/PW.13.2/1997 tanggal 21 Agustus 1997. Hasil Temuan Pemeriksaan BPKP bulan Agustus telah ditanggapi dengan surat Kakanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dengan surat pada tanggal 25 September 1997.
03. Temuan Hasil Pemeriksaan BPKP pada Kandep Transmigrasi dan PPH dengan dasar surat tugas masing-masing :
 - a. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Pacitan No. LAP.02.00.01-0809/PW.13.2/1997 tanggal 30 Desember 1997.
 - b. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Mojokerto No. LAP.02.00.01-0809/PW.13.2/1997 tanggal 30 Desember 1997.
 - c. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Malang No. LAP.02.00.01.0811/PW.13.2/1997 tanggal 30 Desember 1997.
 - d. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Blitar No. LAP.02.00.01-0829/PW.13.2/1997.
 - e. Balai Latihan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur No. LAP.02.00.01-0804/PW.13.2/1997 tanggal 30 Desember 1997.
 - f. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Probolinggo No. LAP.02.02.00-0338/PW.13.2/1996 tanggal 15 Agustus 1996.
 - g. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Jombang No. 02.00.01-0367/PW.13.2/1996 tanggal 03 September 1996.
 - h. Kandep Transmigrasi dan PPH Kab. Blitar No. LAP.02.00.01-0369/PW.13.2/1996 tanggal 03 September 1996.

i. Kandep Transmigrasi dan PPH Kodya Surabaya No. LAP.02.00.01-0371/PW.13.2/1996 tanggal 03 September 1996.

Pada tanggal 24 Maret 1998 telah diadakan pemutahiran data dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur, dengan demikian semua LHP Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur telah selesai ditanggapi semua.

E. PEMBINAAN KORPRI.

Unit Korpri Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur beranggotakan sebanyak 219 orang. KORPRI adalah merupakan wadah pembinaan PNS diluar kedinasan kepengurusan Korpri Unit Instansi Vertikal II Nomor: 16/KPTS /INVERII/1995 tanggal 10 Juni 1995 dengan susunan sebagai berikut :

1. Pembina	: Kakanwil
2. Ketua I	: Dra DAMARIYAH.
3. Ketua II	: SUKARTONO.
4. Sekretaris	: Drs. SLAMET WIDODO.
Wakil Sekretaris	: Drs. RESPATI WIDOYOKO.
5. Bendahara	: DWLASTUTI PUDJILESTARI.
6. Anggota	: Drs. BAMBANG SUDIBYO.
	: JASRODIN, SH.
	: RIFAI SOERIO, SH.
	: Drs. MOERSID.
	: Drs. KARDJANI.

Guña pembinaan Korpri Unit Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur telah dilakukan hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka mensukseskan Pemilu 1997, Korpri memberikan pemantapan kepada seluruh anggota KORPRI beserta keluarganya untuk tetap menjaga keutuhan dan kekompakannya dalam menyalurkan aspirasi politiknya agar kepemimpinan nasional tetap berada di tangan ordebaru dan kesinambungan pembangunan. Selain itu beberapa anggota Korpri secara langsung membantu pelaksanaan pemilu baik

sebagai anggota KPPS maupun Saksi-saksi di tempat-tempat pemungutan suara.

Dari 219 orang anggota Korpri dapat diperinci sebagai berikut:

- Jumlah anggota = 219 org
- Menjadi petugas TPS = 7 org
- Menggunakan hak pilihnya di TPS dekat kantor = 91 org
- Menggunakan hak pilihnya di TPS di tempat tinggal = 51 org

2. Dibidang keolahragaan, Korpri membina dan mengembangkan kegiatan keolahragaan dengan membentuk pengurus cabang olahraga agar kegiatan ini dapat berjalan secara rutin dan berkesinambungan yaitu kegiatan tenis lapangan, senam, catur dan bola volly. Selain itu terkait dengan kegiatan HUT Proklamasi Kemerdekaan ke 52/1997 dan HUT Korpri ke 26 serta Hari Bhakti Transmigrasi ke 47 Tahun 1997, diselenggarakan kegiatan-kegiatan olahraga antara lain:

- Gerak jalan keluarga.
- Gerak jalan Tri Lomba Juang memperingati Super Semar khususnya gerakjalan pejabat IV 18 Km.
- Lomba Senam Kesegaran Jasmani antar Instansi Tingkat I.
- Pertandingan tenis lapangan antar Kanwil Daerah Asal.
- Pertandingan catur antar pegawai.
- Serta kegiatan olahraga lain yang bersifat rekreatif.

3. Dibidang pembinaan kehidupan keagamaan Korpri telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Membina kepengurusan/takmir masjid baik dilingkungan kantor (masjid Rahmatullah) maupun di transito Margorejo (masjid Al Muhajirin) agar kegiatan di masjid tersebut dapat berlangsung secara tertib dan jemaahnya semakin bertambah.
- Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam yang dihadiri peringatan Hari Besar dan Pengajian yang diselenggarakan oleh Pemda Tingkat I, PHBI dan Golkar.
- Menyelenggarakan pengumpulan Inwaq, Zakat dan Sadakoh serta pematangan hewan korban.

4. Dibidang Sosial Budaya, Korpri berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan operasional terhadap budaya daerah serta

mengembangkan sikap peduli terhadap warga Korpri yang terkena musibah serta masyarakat lingkungannya, kegiatan ini antara lain :

- Membina anggota Korpri yang berminat dan berkemampuan dibidang seni karawitan, kolintang, menari dan menyanyi.
 - Menghimpun sumbangan baik berupa uang maupun barang untuk diteruskan kepada anggota Korpri yang terkena musibah/sakit dan panti asuhan.
 - Melakukan kegiatan Donor Darah.
 - Pengumpulan sumbangan berupa bahan pokok (sembako) untuk diteruskan kepada Panitia yang dibentuk oleh Pemda Tk. I Jatim.
5. Sumber keuangan untuk membiayai kegiatan Korpri selama ini diperoleh dari iuran anggota yang besarnya; Gol I = Rp. 100,-, Gol II = Rp. 250,-, Gol III = Rp. 500,-, dan Gol IV = Rp. 1.000,- serta sumber-sumber lain yang syah. Sampai dengan akhir Maret 1998, dana yang dihimpun adalah sebagai berikut :

Saldo bulan Maret 1997	= Rp. 2.525.200,-
Pemasukan s/d bulan Maret 1998	= Rp. 878.900,-
Jumlah	= Rp. 3.404.100,-
Pengeluaran	= Rp. 715.000,-
Sisa dana yang ada	= Rp. 2.689.100,-

F. PEMBINAAN DHARMA WANITA.

Dharma Wanita sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pendamping suami guna memberikan dorongan, semangat dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan. Dalam pelaksanaannya Dharma Wanita dan Korpri harus saling bahu membahu, sehingga tercapai keharmonisan dan berperan aktif mendampingi Korpri dalam mensukseskan pembangunan khususnya di bidang ketransmigrasian.

Adapun susunan pengurus Dharma Wanita Unit Transmigrasi dan PPH melaksanakan program kerja yang telah tersusun sebagai berikut :

Ketua	: Ny. SOEMARNO.
Wakil Ketua I	: Ny. SOESANTO.
Wakil Ketua II	: Ny. TIKNADI.
Wakil Ketua III	: Ny. ACHMAD FAUZI.
Wakil Ketua IV	: Ny. RACHMAD HIDAYAT.
Wakil Ketua V	: Ny. SYAHABUDDIN SHAHAB.
Sekretaris	: Ny. MOCH. TAUFIQ RACHMAN.
Sekretaris I	: Ny. IDA RUFAIDA.
Sekretaris II	: Ny. ISTIQOMAH, SP.
Sekretaris III	: Ny. INDAH PUSPANI GRUM.
Bendahara I	: Ny. TATI HERSUSILO.
Bendahara II	: Ny. WIWIK RIHAYATI.
Seksi Organisasi.	
Ketua	: Ny. EKO RINDARTO.
Wakil Ketua	: Ny. ENDANG YETTY KARNANI.
Sekretaris	: Ny. ELLY NURMALIA.
Anggota	: Ny. SUSI MIA AMIRETNO.
Seksi Kesejahteraan.	
Ketua	: Ny. SUMARSUM.
Wakil Ketua	: Ny. M. RAHARDJA.
Sekretaris	: Ny. DRADJAT HARDIJANTO.
Anggota	: Ny. IS ABU YASIR. Ny. ARISMAN. Ny. ASWANDI ASYAHIDI. Ny. GUNTUR HERSUSENO. Ny. KUSUMASTUTI.
Seksi Pendidikan.	
Ketua	: Ny. BAMBANG SUDIBYO.
Wakil Ketua	: Ny. SUHARSONO.
Sekretaris	: Ny. ENDANG SETYOWATI.
Anggota	: Ny. HARI KUNCORO. Ny. JOKO SUDIBYO.
Seksi Ekonomi.	
Ketua	: Ny. KARDJANI.
Wakil Ketua	: Ny. A. RIFAI SOERIO.
Sekretaris	: Ny. SUPARDI.
Anggota	: Ny. S U N A R. Ny. BUDI SANTOSO. Ny. SUTARDI. Ny. KARNOTO. Ny. S A R N O. Ny. DJUMARI.

Seksi Khusus.

Ketua	: Ny. SLAMET WIDODO.
Wakil Ketua	: Ny. RAHADI FS.
Sekretaris	: Ny. ENDANG SRI LARASATI.
Anggota	: Ny. K A S I H.
	: Ny. TONY ERNOWO.
	: Ny. YAYUK PAR.
	Ny. SULASMIN.

Adapun kegiatan-kegiatan Seksi-seksi sebagai berikut :

1. Seksi Organisasi.

Pembinaan Organisasi kedalam.

- Mengadakan pendataan organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang antara lain kegiatan dimaksud meliputi penyusunan struktur organisasi/pengurus sesuai dengan ketentuan serta memberikan petunjuk, bimbingan tentang AD-ART.
- Melakukan pendataan berdasarkan tingkat pendidikan.
- Menyusun/membuat kartu Anggota.
- Peningkatan dan pemeliharaan hubungan dengan orang lain.

2. Seksi Kesejahteraan.

Bidang Agama, Mental dan Sosial.

- Mengadakan ceramah keagamaan dan pendalaman Alqur'an.
- Melaksanakan peringatan keagamaan/hari besar Islam yaitu Maulud Nabi, Isroq Mi'roj.
- Mengikuti upacara bendera hari besar.
- Mengadakan kegiatan kesenian meliputi; Kolintang, Rekaman Operet Kontemporer di TVRI.
- Mengikuti kegiatan lomba olahraga.
- Melakukan anjungsana ke anggota yang sedang sakit atau meninggal dunia, ke Panti Asuhan.

3. Seksi Pendidikan.

- Mengikuti ceramah dan seminar perpustakaan.
- Memberikan keterampilan masak memasak, menjahit dan kecantikan.
- Menambah pengetahuan/keterampilan kepada istri calon transmigran.

4. Seksi Ekonomi.

- Memberikan kesempatan kepada pengusaha/perusahaan tertentu untuk mempromosikan hasil produksinya kepada anggota pada pertemuan rutin.
- Mengelola salon dan toko mini Dharma Wanita.
- Mengelola Kantin pada Kantor Wilayah.
- Menerima pesanan Catering.
- Menyediakan dan menjual atribut organisasi maupun barang lainnya.
- Membedakan bantuan pinjaman uang kepada para anggota.

5. Seksi Khusus.

Dalam rangka pembinaan dan peningkatan wawasan disemua bidang seksi khusus melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Mengikuti sertakan lomba merancang busana dan memasak pada saat acara Hari Ulang Tahun Dharma Wanita ke-23.
- Mengikuti sertakan anak, remaja dan pemuda putra putri anggota untuk :
 - ♣ Mengikuti pembinaan dan perayaan pungutan suara pemilu.
 - ♣ Mengikuti sertakan lomba pidato berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia.
 - ♣ Mengikuti sertakan jalan sehat dan lomba karaoke.
- Mengadakan pertemuan rutin pada setiap bulan kegiatan seksi-seksi tersebut diatas pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan baik namun ada 2 hal yang masih perlu memperoleh perhatian dimasa mendatang yaitu :
 - ♣ Keterbatasan kemampuan anggota sehingga menimbulkan hambatan-hambatan.
 - ♣ Tugas ganda dari anggota Dharma Wanita yang juga banyak menjadi karyawan di Instansi lain, sehingga sulit kemungkinannya untuk aktif.

G. PEMBINAAN KOPERASI.

§ Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa dalam Undang-undang Koperasi No. 25 tahun 1992 Bab II Pasal 2 tentang Pokok-pokok Perkoperasian bahwa koperasi adalah sejajar dengan Badan Usaha lainnya di Indonesia. Untuk itu kegiatan Koperasi Republik Indonesia Transmigrasi di Surabaya merupakan gerakan ekonomi dengan ekonomi rakyat yang selalu mengusahakan menjadi lembaga ekonomi yang mandiri, guna mencapai tujuan dimaksud diperlukan kesadaran, kegairahan dari kemampuan anggota dalam berkoperasi sehingga dapat lebih mempercepat perkembangan koperasi.

Hal ini mengingat perkembangan dunia usaha masa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat yang dibarengi dengan persaingan antara Badan Usaha baik milik negara maupun swasta, begitu pula koperasi sebagai badan usaha senantiasa peka terhadap perkembangan dunia usaha yang sudah tentu memerlukan sumber daya manusia yang terampil enerjik dan mempunyai jiwa wira usaha khususnya Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Surabaya yang telah berbadan hukum Nomor : 1193.B/P/12-67 tanggal 04 Oktober 1994 dan berkualifikasi "A" mantab meliputi bidang organisasi, usaha dan bidang keuangan yang telah memiliki jumlah anggota per 31 Maret 1998 sebanyak 347 orang sebagai berikut :

- Jumlah anggota per 31 Desember 1996	= 344 orang
- Jumlah anggota baru tahun 1997	= 8 orang
- Jumlah anggota yang keluar dalam tahun 1997	= 5 orang
Jumlah anggota per 31 Desember 1997	= 347 orang

Jumlah anggota tersebut diatas disamping terdiri dari PNS Kanwil juga pensiunan dan beberapa PNS di Kandep Transmigrasi dan PPH. Berdasarkan ketentuan dan peraturan Koperasi bahwa dapat dinamakan Koperasi apabila tersusun suatu kepengurusan. Untuk itu hasil pemilihan pada Rapat Anggota Tahunan Tahun 1996 tanggal 24 April 1996 susunan pengurus Koperasi Pegawai Negeri Transmigrasi Surabaya sebagai berikut:

a. Ketua I	: HERRY SOEJATNO
Ketua II	: TIKNADI, SH
b. Bendaharawan I	: Drs. ABU THOLIB.
Bendaharawan II	: SRI HASTUTI REDJEKI.
c. Sekretaris I	: JASRODIN, SH
Sekretaris II	: Drs. IMRON FADLIL.
d. Pembantu Umum	: ASWANDI ASYAHIDI, BA
	: H. KASIH, BA
	: Drs. BAMBANG SUDIBYO
e. Pengawas	: Drs. M O E R S I D.
	: Drs. ABDULLAH MUSTAIN.
	: Dra. TUTI KAPSI AH.

PERMODALAN.

Permodalan Koperasi Pegawai Negeri RI Transmigrasi Surabaya diperoleh dari modal sendiri dan modal dari luar yang perkembangannya sbb :

a. Modal sendiri

- Simpanan pokok	= Rp. 16.515.000,-
- Simpanan wajib	= Rp. 98.802.500,-
- Donasi	= Rp. 62.256.000,-
- Cadangan	= Rp. 107.847.272,-
- SHU Tahun 1997	= Rp. 64.634.870,-
Jumlah	= Rp. 350.053.642,-

b. Modal Luar.

- Hutang	= Rp. 15.000.000,-
- Simpanan sukarela	= Rp. 107.715.641,-
- Dana pengurus	= Rp. 245.356,-
- Dana karyawan	= Rp. 403.806,-
- Dana Pendidikan	= Rp. 11.986.240,-
- Dana Sosial	= Rp. 378.853,-
Jumlah	= Rp. 141.569.905,-

KEGIATAN USAHA

a. *Usaha Simpan Pinjam.*

Pelayanan simpan pinjam senantiasa terus ditingkatkan baik pelayanan, besarnya pinjaman, dan jangka waktu pelunasan. Adapun peningkatan pelayanan dimaksud akan lebih mempermudah dalam perolehan pinjaman dengan bunga 1% dan besarnya maksimal Rp. 3.000.000,- dengan jangka waktu pelunasan 20 bulan. Pelayanan seperti ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh anggota.

b. *Jasa Angkutan.*

Jasa angkutan ini pelaksanaannya menggunakan kendaraan truk yang ada untuk mengangkut barang perbekalan transmigran dan bekerjasama dengan pihak lain.

c. *Jasa Permakanan.*

d. *Usaha Foto Copy.*

Usaha jasa foto copy Koperasi bekerjasama dengan jasa foto copy pihak II. Kerjasama dimaksud antara lain dalam hal penyediaan tempat dan beberapa fasilitas lainnya sedangkan sarannya dan tenaga dipenuhi dari pihak II.

e. *Usaha Lainnya.*

Pengembangan usaha lainnya adalah bidang usaha perbengkelan mobil dengan nama Bengkel Makarti Motor dengan memanfaatkan lahan yang kurang produktif untuk Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dengan inventasi dana awal sebanyak Rp. 60.000.000,-. Selanjutnya sisa hasil usaha Koperasi tahun 1997 dapat diuraikan sebagai berikut :

Rencana Pendapatan dan Belanja Tahun 1997.

1. Usaha simpan pinjam	= Rp. 40.500.000,-
2. Jasa angkutan	= Rp. 4.000.000,-
3. Jasa foto copy	= Rp. -
4. Jasa Permakanan	= Rp. 2.500.000,-
5. Jasa lain-lain	= Rp. 3.500.000,-
Jumlah rincian pendapatan	= Rp. 50.500.000,-

Rencana Pengeluaran Tahun 1997.

1. Biaya organisasi dan pembinaan	= Rp. 11.400.000,-
2. Biaya perusahaan	= Rp. 1.300.000,-
3. Biaya umum	= Rp. 4.180.000,-
	= Rp. 16.880.000,-
Rencana SHU	= Rp. 50.500.000,- (-) Rp. 16.880.000,- =
	Rp.33.620.000,-

Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 1997.

1. Usaha simpan pinjam	= Rp. 61.222.400,-
2. Jasa angkutan	= Rp. 16.212.500,-
3. Jasa permakanaan	= Rp. 4.250.000,-
4. Jasa foto copy	= Rp. 1.302.000,-
5. Jasa Bengkel	= Rp. 1.412.580,-
6. Jasa lain	= Rp. 8.851.225,-
Jumlah pendapatan	= Rp. 93.250.705,-
Realisasi pengeluaran	= Rp. 28.615.835,-
Realisasi SHU	= Rp. 64.634.870,-